

**PENGARUH MEDIA PALIBER TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ADE HERLINA

NIM.19591001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) CurupDi-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

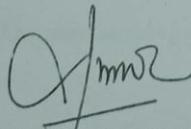
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ade Herlina Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul **“Pengaruh Media Paliber Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong”** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

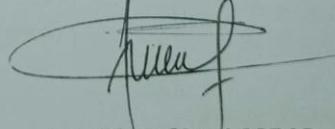
Curup, 8 Desember 2023

Pembimbing I,



Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Pembimbing II,



Agus Riyan Oktor, M.Pd.I
NIP. 199108182019031008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Herlina

Nim : 19591001

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Media Paliber Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah lulus atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirri, Desember 2023


METERAL
TEMPEL Ade Herlina
19591001
72E96AKX418662515



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2024

Nama : Ade Herlina
Nim : 19591001
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Paliber Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Pukul : 13.30 – 15.00 WIB.

Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 19841209 201101 2 009

Sekretaris,

Agus Rivan Oktora, M.Pd.I
NIP. 19910818 2019903 1 008

Penguji I,

Dr. Irwan Fathurrohman, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji II,

Syarifah, M.Pd.
NIP. 19860114 201503 2 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Paliber Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang teguh dalam membela islam dan menegakkan kebenaran.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang memberikan sumbangsi dan menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof Idi Warsah, M.Pd., I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Drs.Nelson, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr.Sutarto, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibuk Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I, selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliliti dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliliti dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini dengan baik.
9. Ibuk Dra.Susilawati, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan petunjuk selama menjadi Penasehat Akademik.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan segenap Karyawan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Curup.
11. Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Pegawai SDN 72 Rejang Lebong yang telah berpartisipasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis juga sangat berterimakasih atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis juga sangat mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

dan memotivasi terutama dari pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing penulis mengucapkan terimakasih dan semoga menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya yang akan datang. Sekali lagi terimakasih atas bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Desember 2023

Ade Herlina

NIM.19591001

MOTTO

Berhenti berarti mati

Berhenti berarti akan mengecewakan

Maka tetaplah berjalan dan tetaplah hadapi apa yang akan terjadi

Sebab sekeras apapun badai menghantam pasti akan berlalu.

PERSEMBAHAN

Puji serta syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan karya ini untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teristimewa untuk kedua Orang tuaku tercinta Ayah tercinta Ujang Parman, dan Ibu tersayang Aminah Orang yang Hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayah dan ibu saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ayah & ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Perdian Saputra terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
4. Kepada diri saya sendiri, Ade Herlina terimakasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri

walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya.

5. Sahabat karibku yang sama-sama berjuang S.Pd yaitu Bika Ade Mareta, Ade Irmawati, Ayu Yulianitami, Aisyah Hilva Zahro, Ani Sintia, Lesa Juwita, Lembayu Sutra, Lia Angraini dan Intan Permatasari yang telah menemaniku dalam keadaan suka duka tempat berkeluh kesah selama menempuh pendidikan di bangku kuliah ini, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini dan yang selalu mengisi hari-hariku.
6. Teman-temanku satu bimbingan Marsela Juli Ananda dan Indriani Lestari terimakasih telah saling support saling mengingatkan dan saling membantu selama proses pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga PGMI A
8. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPL di SDN 72 Rejang Lebong.
9. Almamater tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

Pengaruh Media Paliber Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

**Oleh :
Ade Herlina
NIM. 19591001**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahan ajar yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran belum meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar secara aktif dan mandiri. Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku cetak dari sekolah. Dengan demikian salah satu upaya yang dapat dilakukan agar meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media Paliber. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Paliber terhadap motivasi belajar siswa.

Jenis penelitian adalah Kuantitatif. Jenis *Pre-Eksperimental Design* dengan pendekatan *One- Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik IMB 25. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 45 peserta didik dengan jumlah sampel yang diambil berjumlah 23 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan : 1) penerapan media Paliber terhadap motivasi belajar peserta didik menggunakan dua tahapan yaitu (a) sebelum penggunaan media paliber, terlebih dahulu peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran, meliputi silabus, rpp, pembuatan media dan penerapan materi pembelajaran. (b) selanjutnya penggunaan media paliber terhadap motivasi belajar siswa diukur dengan pemberian angket. 2) pengaruh penggunaan media Paliber terhadap motivasi belajar siswa diperoleh skor keseluruhan rata-rata *pretest* sebesar 65,43 sedangkan nilai *posttest* sebesar 80,30. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis *Paired Sample Test* dengan taraf signifikan 5% (0,05), yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,095 > 1,721$) sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, artinya dapat disimpulkan bahwa semakin baik media dan model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, maka motivasi siswa semakin meningkat.

Kata Kunci : Media Paliber, Tematik, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	8
C.Batasan Masalah.....	8
D.Rumusan Masalah.....	8
E.Tujuan Penelitian.....	9
F.Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A.Landasan Teori.....	11
1.Media Pembelajaran	12
2.Paliber (Papan Lingkaran Berputar)	13
3.Motivasi Belajar.....	17
4.Pembelajaran Tematik	18
B.Kajian Penelitian yang Relevan	22
C.Kerangka Pikir.....	29
D.Hipotesis Penelitian	33
BAB III	41
METODE PENELITIAN	41
A.Desain Penelitian	41

B.Tempat dan Waktu Penelitian	41
C.Populasi dan Sampel Penelitian	42
D.Variabel Penelitian.....	43
E.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
F.Uji Coba Instrumen Penelitian.....	48
G.Prosedur Penelitian	49
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN	55
A.Data Penelitian	55
1.Sejarah Sekolah.....	55
2.Keadaan Guru Dan Sekolah	55
B.Hasil Penelitian	57
1.Penggunaan Media Paliber Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong	58
2.Pengaruh Penggunaan Media Paliber Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik kelas IV SDN 72 Rejang Lebong	68
C.Pembahasan	74
BAB V.....	78
PENUTUP	78
A.Kesimpulan.....	78
B.Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	38
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttes Design</i>	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Penelitian	44
Tabel 3.3 Skor Tiap Butir Lembar Observasi	45
Tabel 3.4 Kriteria Interval Untuk Setiap Butir Lembar Observasi.....	46
Tabel 3.5 Penskoran Angket	47
Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Interval Angket	47
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Dokumentasi	48
Tabel 3.8 Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.1 Data Pegawai SDN 72 Rejang Lebong	56
Tabel 4.2 Hasil Motivasi Awal Peserta Didik	58
Tabel 4.3 Distribusi Hasil Motivasi Awal.....	60
Tabel 4.4 Hasil Motivasi Siswa Pasca Penggunaan Media Paliber.....	63
Tabel 4.5 Rekapitulasi Frekuensi Nilai Angket Motivasi Peserta Didik ...	64
Tabel 4.6 Hasil Motivasi Akhir Peserta Didik	65
Tabel 4.7 Distribusi Hasil Motivasi Akhir	66
Tabel 4.8 Daftar Nilai Motivasi Awal dan Akhir Siswa Kelas IV	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Validasi	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.12 T-Test.....	72

Tabel 4.13 Paired Samples Test72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir39
Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Penggunaan Media Paliber Pertemuan 1
61
Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Penggunaan Media Paliber Pertemuan 2
..... 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	83
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	92
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian Angket	94
Lampiran 4 Daftar Uji Validasi Angket	97
Lampiran 5 Hasil Motivasi Awal.....	98
Lampiran 6 Hasil Motivasi Akhir	99
Lampiran 7 Daftar Peserta Didik	100
Lampiran 8 Uji Validitas di SDN 6 Merigi	101
Lampiran 9 Dokumentasi	102
Lampiran 10 Pedoman Observasi	106
Lampiran 11 SK Pembimbing	110
Lampiran 12 Surat Permohonan Penelitian	111
Lampiran 13 SK Penelitian.....	112
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian	113
Lampiran 14 Kartu Bimbingan	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidik dan meningkatkan mutu, relevansi dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidik dicapai dengan wajib belajar sembilan tahun. Pendidikan meliputi pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang menerapkan sistem pendidikan formal. Pada tahun 1999 para pakar pendidikan di Indonesia telah membahas tentang penggunaan model dan media pembelajaran jenjang sekolah dasar.¹

Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar memerlukan beberapa faktor yaitu metode, penilaian, media, dan langkah pembelajaran dan peran guru. Kemudian memberikan contoh langkah-langkah persiapan pembelajaran tematik, matriks tematik, kurikulum, RPP. Seorang guru lebih banyak mengetahui tentang situasi yang dihadapi di sekolah. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam menyajikan materi pembelajaran tematik yang lebih menarik, kreatif dan bermakna. Proses pembelajaran tematik, idealnya seorang pendidik harus mampu menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan cara berpikir siswa dengan menggunakan media yang berbeda dan pembelajaran yang

¹ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. (Jakarta :Prestasi Pustaka, 2010), hal. 56.

memotivasi.

Dalam pendidikan ada yang namanya alat bantu pendidikan yang merupakan alat yang dipakai guru atau pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dan alat bantu lihat digunakan untuk memudahkan menstimulasi indra mata pada waktu terjadinya proses pendidikan.² Guru merupakan sebuah profesi yang mulia atau baik, sebagai seorang pribadi, guru mempunyai kecerdasan sangat tinggi yang dituntut menghasilkan ide- ide bagus yang terus mengalir sehingga mencapai tujuannya yang diharapkan.

Pendidik ataupun pengajar adalah salah satu faktor penentu kesuksesan setiap usaha dalam pendidikan, itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai perbaikan kurikulum dalam pendidikan, dengan adanya alat dalam belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidik, selalu bermuara pada guru. Seorang guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Hal ini menunjukkan seorang guru yang sangat penting di dunia pendidikan.³

Untuk hal ini dapat dijelaskan dalam pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar (KBM) ada tiga unsur (kontemporer) inti yaitu siswa, guru dan kurikulum / materi. Pendidikan juga memiliki arti sebagai faktor yang sangat berguna untuk menghadapi kemelut globalisasi yang kita

² M . Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017), hal. 1-5.

³ Siti Utami, "*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Kota*"(Yogyakarta : UINSK, 2009), hal. 2.

rasakan saat sekarang ini, bahkan juga pendidikan sekarang ini menjadi salah satu kebutuhan primer untuk kita dalam menghadapi rintangan jaman yang semakin kuat dan berat.⁴

Istilah kurikulum banyak dijumpai dan digunakan hampir dalam setiap aktivitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian keberadaan kurikulum menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan itu sendiri.

Kurikulum, sebagai program pendidikan, berfungsi sebagai pedoman umum dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Kurikulum memuat garis-garis besar program kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap penyelenggaraan pendidikan, antara lain tujuan pendidikan sebagai sasaran yang harus diupayakan untuk dicapai atau direalisasikan, pokok – pokok materi, bentuk kegiatan dan kegiatan evaluasi.

Gambaran proses dan hasil yang akan dilahirkan dari setiap lembaga pendidikan, secara umum sudah tercermin dari kurikulum yang digunakan. Dengan kata lain, kualitas siswa atau manusia, seperti apa yang diharapkan dapat dilahirkan dari program pendidikan untuk mengisi kehidupan (individu, masyarakat, berbangsa, dan bernegara). Di masa yang akan datang, banyak diwarnai dan ditentukan oleh kurikulum yang dikembangkan oleh pendidikan itu sendiri.

Pendekatan pengembangan kurikulum yang digunakan pada setiap

⁴ Muhammad Khasa, Tuti Khairani Harahap, dkk, *Landasan Pendidikan* (makassar: CV Tahta Media Group, 2021), hal. 37.

lembaga pendidikan, mungkin memiliki tekanan atau fokus yang berbeda atau penggunaan kurikulum suatu program pendidikan mengalami perubahan dan penyempurnaan dari suatu periode berikutnya. Hal ini sangat dimungkinkan, mengingat tuntutan dan kebutuhan dalam setiap aspek kehidupan yang terus berkembang pemahaman para ahli terhadap konsep atau batasan kurikulum itu sendiri juga berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat terpencil, dan sebagainya.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan perantara atau sarana oleh guru kepada siswa dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan bisa terwujud. Menurut Ekowati media Papan Lingkaran Berputar (Paliber) merupakan media dua dimensi yang lingkaran dan di dalam lingkaran terdapat jarum untuk menunjukan pilihan yang sudah di putar

⁵ Dr. Rfiatul, M.Pd & Samsul H. S, M.Pd, *Melejitnya Pembelajaran dengan Prinsip – Prinsip Belajar*, (Malang Intelegensia Media, 2015), hal.192 – 193.

oleh peserta didik. Paliber adalah media yang berbentuk lingkaran yang dapat berputar pada bidang datar berupa papan persegi.

Media Paliber ini dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik. Media yang digunakan dapat mencakup beberapa materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan konsep pembelajaran Tematik, Bahwa siswa dapat memahami pembelajaran secara menyeluruh dan memungkinkan penggabungan perspektif dalam suatu tema.

Adanya media Paliber ini dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi sambil mengajak siswa bermain. Dengan adanya media pembelajaran menggunakan media Paliber dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi. Menurut Arif dalam Putri menjelaskan bahwa “proses belajar mengajar pada dasarnya penyampaian pesan dari sumber pesan pada penerima pesan dengan cara atau media tertentu”.⁶ Hal ini berarti bahwa media mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

Siswa yang mengikuti proses pembelajaran didasari dengan rasa senang akan membangkitkan motivasi belajar yang dapat menjadikan pembelajaran dapat diterima dengan baik. Hal ini tidak pernah lepas dari keberhasilan untuk mencapai prestasi belajar. Pada dasarnya prestasi belajar ditentukan oleh kecerdasan intelektual yang didukung dengan motivasi belajar, sebab motivasi tersebut yang akan memberikan dorongan kepada siswa untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini membuktikan bahwa

⁶ Wakhdati Nurrohman Putri, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. Journal Of Arabic Education And Literature*, hal 2.

siswa yang memiliki kecerdasan intelektual namun tidak diikuti dengan motivasi belajar maka prestasi belajar yang didapat kurang memuaskan. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, perlu diciptakan pembelajaran dengan merangsang motivasi belajar siswa.

Tidak banyak guru yang mampu membuat siswa merasa senang dan nyaman saat mengikuti pembelajaran. Termasuk di SDN 72 Rejang Lebong, pembelajaran yang dilakukan setiap harinya terasa membosankan. Rendahnya motivasi belajar selain dipengaruhi oleh tidak adanya dorongan belajar juga dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga membuat kegiatan pembelajaran tidak menarik dan membuat siswa tidak termotivasi untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Guru hanya memfokuskan diri dengan metode yang dikuasai tanpa memberikan metode pembelajaran yang menarik kepada siswa untuk merangsang minat dan motivasi belajarnya agar nantinya juga berpengaruh dengan prestasi belajar.⁷ Keadaan ini membuat siswa tidak termotivasi secara maksimal saat mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajar pun tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan selama PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) pada tanggal 10 Oktober 2022 di SD Negeri 72 Rejang Lebong, pada proses pembelajaran tematik, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya adalah masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung,

⁷ Wahyuningsih D, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2015. 118

guru masih menggunakan metode pembelajaran tematik yang kurang tepat seperti hanya ceramah kemudian meminta siswa menjawab LKS, guru hanya menekankan pada aspek kognitif, tidak mengembangkan keterampilan siswa dan tidak mengimbangi dengan pengalaman kognitif. Selain itu siswa juga cepat bosan ketika belajar, ramai sendiri, dan sering melamun. Siswa juga tidak bersemangat dan terdorong untuk bersaing dengan teman-temannya yang bisa mengerjakan tugas dari gurunya.

Berikut adalah data observasi awal

No	Aspek Observasi	Tanggapan Siswa	Skor			
			SS	S	J	TP
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusarkan perhatian).	<ul style="list-style-type: none"> Siswa terlihat siap belajar Siswa menjawab salam guru 	✓			
2.	Guru memberikan apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan Siswa melihat ke arah guru 	✓			
3	Guru memberikan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa terlihat senang 	✓			
4	Guru menjelaskan langkah- langkah yang akan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerti langkah- langkah yang dijelaskan guru 		✓		
5	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melihat media pembelajaran Paliber.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tertarik terhadap penggunaa 		✓		

		n media paliber saat pembelajar an.				
--	--	--	--	--	--	--

Untuk mengatasi hal tersebut, guru dituntut dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi siswa dengan model pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu cara memudahkan pemahaman siswa, guru dapat menyampaikan isi materi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan saat jam pembelajaran dilaksanakan.

Dengan memperhatikan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Media Paliber Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di SDN 72 Rejang Lebong masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti media buku / LKS dan papan tulis.
2. Kurang menariknya media yang digunakan saat menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar.
3. Motivasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 72 Rejang Lebong masih kurang, sehingga memerlukan media sebagai penarik motivasi

tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti memberi batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti membatasi masalah penelitian ini pada mata pembelajaran Tematik pada materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema 1“ Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah nya adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran Paliber dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 72 Rejang Lebong ?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Paliber dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 72 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan media pembelajaran Paliber dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 72 Rejang Lebong.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media Paliber dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 72 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik untuk upaya pengembangan mutu pembelajaran bagi peserta didik pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan media Paliber yang akan dihasilkan. Adapun kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dan menerapkan secara langsung pengaruh media paliber terhadap motivasi belajar.

2. Bagi guru

Dapat memberikan motivasi dalam mengajar menggunakan media pembelajaran bagi peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar.

3. Bagi peserta didik

Memudahkan siswa memahami materi dan mendapatkan pengalaman belajar dengan semaksimal mungkin.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan solusi alternatif untuk mengatasi kekurangan dan keterbatasan media pembelajaran yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Suatu Tinjauan Teoritis

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹ Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.²

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.³ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

¹ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Op. Cit*, hal.122

² Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Op.Cit*, hal. 170

³ Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, “*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash*”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8, No.2, 2017, hal. 179

1. Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Russell media merupakan saluran komunikasi yang menjadi perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima (*a receiver*).⁴ Menurut Gagne, media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Arsyad menyatakan pengertian media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁵ Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima.

Berdasarkan definisi media secara umum, dapat dibangun definisi media pembelajaran secara terpisah. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut mestilah yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan proses siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Kalau dijabarkan lebih rinci, media pembelajaran berupa bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar

⁴ Heinich, R Molenda, M Russell, J D & Smaldino, *Intruactional Media and Tecnolgy For Learning*, 7th edition. (New Jersey : Prentice, 2002), hal.32

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.3

dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara ilmiah, interaktif, efektif, dan efisien.

Istilah media dan sumber belajar kadang tertukar pemakaian dan pemaknaannya. Hal ini bisa dimengerti karena sumber belajar dan media memiliki keterkaitan dalam satu kesatuan komponen pembelajaran. Sumber belajar bisa berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Media belajar terdiri dari dua komponen yaitu bahan dan alat. Bahan sering disebut perangkat lunak (*software*), sedangkan alat disebut sebagai perangkat keras (*hardware*). Dengan demikian, media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran merupakan komponen integral yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pembelajaran.⁶

2. Jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran saat ini sangat beragam dipengaruhi oleh sifat dan karakteristik yang dimilikinya. Oleh karena itu, media dapat digolongkan secara variatif untuk memenuhi kebutuhan

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Satu Nusa, 2011), hal. 20

pembelajaran dikelas. Pemahaman guru yang tepat, cermat dan menyeluruh terhadap penggolongan dan pemilihan jenis media menjadi faktor penentu ketepatan tersampainya isi pesan pembelajaran dari sumber pesan kepada siswa sebagai penerima pesan. Jenis – jenis media pembelajaran yang biasa digunakan terdiri atas : media audio, media audio visual, dan media audio visual gerak.

a. Media Audio

Adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengar.⁷ Pesan atau informasi yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang – lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect.⁸ Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara. Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut kiranya dapat didefinisikan media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk mempelajari isi tema yang disajikan. Beberapa jenis media audio yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya audio kaset, audio siaran, cakram padat (compact disc), MP3, (MPEG Audio Layer 3), WAV (Waverform Audio Format), radio internet, dan laboratorium bahasa.

⁷ Sadiman AS, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : CV Rajawali, 1986), hal. 90

⁸ Riyana C, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hal.10

b. Media Visual

Disebut juga media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya. Media ini dibedakan menjadi dua, yaitu : media visual yang tidak diproyeksikan dan media proyeksi diam. Media visual yang tidak diproyeksi merupakan media sederhana, yang tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Termasuk dalam jenis ini antara lain: gambar mati atau gambar diam, media grafis berupa grafik, sketsa, diagram, poster, bagan atau chart, papan flannel dan bulletin board: bahan cetak berupa buku teks, modul, dan bahan pengajaran atau buku panduan dan media yang praktis dan aplikatif, yang merupakan cakupan dari ketiga media tersebut berupa flipchart, flashcard, flannelgraph, dan bulletin board.⁹

c. Media Proyeksi Diam

Adalah media visual yang memproyeksikan pesan melalui sebuah alat yang mampu memproyeksikan berbagai pesan dalam bentuk tulisan, gambar, angka, atau bahkan grafis.¹⁰ Media ini memiliki persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan- rangsangan visual, bahan- bahan grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam. Perbedaan antara keduanya

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 204

¹⁰ Yudhi Muhadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : Gaung Perseda Press), hal. 181

adalah pada media grafis sasaran dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan yang disampaikan melalui media, sedangkan pada media proyeksi diam pesan tersebut harus diproyeksikan terlebih dahulu dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Adakalanya media jenis ini disertai dengan rekaman audio, tetapi ada pula yang visual saja. Jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai, film rangkai, media transparansi, dan overhead projector (OHP), proyektor tidak tembus pandang, dan mikrofis.

d. Media audio visual gerak

Adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengar dan indera penglihatan serta gambar yang dihasilkan adalah gambar yang dapat bergerak. Penggunaan audio visual gerak mampu menjadikan penyampaian pengajaran lebih bermakna dan berkesan. Gabungan unsur-unsur multimedia yang mantap antara audio, visual, pergerakan, warna, dan kesan tiga dimensi membuat media audio visual gerak mempunyai daya tarik tersendiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kesan, daya tarik pembelajaran, membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan sehingga diharapkan tujuan pembelajaran tercapai. Yang termasuk media audio visual gerak diantaranya: film, televisi, video (VCD,DVD,VTR), komputer dan sejenisnya.¹¹

¹¹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 142

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pemilihan metode pembelajaran sangat mempengaruhi media pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut berarti bahwa pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada metode pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat membawa manfaat besar terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas.

Sudjana mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti

mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan dan lainnya.¹²

4. Fungsi dan Makna Media Pembelajaran

Secara garis besarnya fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Membantu Guru dalam Bidang Tugasnya

Media pembelajaran bila digunakan secara tepat dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam pembelajaran, baik penguasaan materi maupun metodologi pembelajarannya. Menurut analisis teknologi pembelajaran bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat:

- a. Meningkatkan produktivitas pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, karena ia dapat mempercepat pemahaman pembelajaran terhadap materi yang bersangkutan, sehingga secara langsung membantu penggunaan waktu secara efektif, dan meringankan beban guru yang bersangkutan.
- b. Membantu pembelajaran mengembangkan kemampuan aktivitas kejiwaan pembelajaran untuk memahami pesan menurut daya analisisnya. Pengembangan daya analisis dan nalar ini merupakan salah satu fungsi pembelajaran.
- c. Membantu pembelajaran untuk berkreasi merencanakan program pendidikannya, sehingga pengembangan pesan-pesan

¹² Rivai,A Sudjana,N, *Media Pembelajaran*. (Bandung : penerbit CV. Sinar Baru Bandung, 1992), hal. 24

pembelajaran dapat dirancang dengan baik.

- d. Membantu mengintegrasikan pesan-pesan pembelajaran dengan materi ilmu bantu yang erat kaitanya dengan materi pembelajaran yang disajikan, misalnya bagaimana berakhlak yang baik kepada masyarakat, kepada lingkungan dan sebagainya.
- e. Membantu pembelajaran menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara taat asas atau konsisten, karena pokok bahasan tidak menyimpang dari yang telah diprogramkan dan dapat diulang secara utuh kembali. Hal ini akan berbeda bila pesan- pesan materi pembelajaran tersebut disampaikan melalui metode ceramah.¹³

2. Membantu para pembelajar

Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu pebelajar dalam hal berikut :

- a. Lebih meningkatkan daya keahaman terhadap materi pembelajaran.
- b. Dapat lebih mempercepat daya cerna pebelajar terhadap materi yang disajikan.
- c. Merangsang cara pikir pebelajar.
- d. Membangkitkan daya kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka yang mendalam akan pesan-pesan pembelajaran yang

¹³ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Banjarmasin : Antasari Press, 2012), hal.2.

disampaikan.

- e. Membantu kuatnya daya ingatan pebelajar, karena sifat media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang lebih kuat.
 - f. Membantu pebelajar memahami secara integral materi pembelajaran yang disajikan, sehingga pemahaman terhadap pokok bahasan yang disajikan secara utuh dan bermakna.
 - g. Membantu memperjelas pengalaman langsung yang pernah dialami mereka dalam kehidupan.
 - h. Dapat membantu merangsang kegiatan kejiwaan pebelajar untuk memahami materi pembelajaran. Aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensi dan sebagainya dapat dibangunkan oleh media pembelajaran yang tepat dalam memilihnya.
3. Memperbaiki pembelajaran (Proses Belajar Mengajar)

Penggunaan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu dalam memperbaiki pembelajaran, antara lain sebagai berikut :

- a. Jika dalam implementasi pembelajaran tidak memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan standar minimal, maka kewajiban guru untuk mengulangi pembelajaran tersebut. Disini media dapat membantu dalam mempertinggi hasil yang akan dicapai, media yang digunakan lebih ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.
- b. Penggunaan media yang satu ternyata belum dapat memuaskan

guru dalam pembelajaran, maka pada pembelajaran berikutnya guru dapat menggunakan media yang lain, agar dapat mencapai hasil yang maksimal.¹⁴

4. Tujuan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Tujuan penggunaan media pembelajaran hampir sama untuk semua jenis mata pelajaran walaupun kegunaannya berbeda-beda. Secara umum penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan – pesan atau materi pelajaran pada siswanya. Agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan kepada siswa.

Sedangkan secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan untuk:

- a. Memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar.
- b. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.
- c. Menciptakan situasi belajar yang efektif dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Menurut Achsin, tujuan penggunaan media pembelajaran adalah:

¹⁴ *Ibid.*, h. 3

- a. Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan lancar.
- b. Untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa.
- c. Untuk mempermudah bagi siswa dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik.
- d. Untuk mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.¹⁵

Sejalan dengan Achsin, Sudjana menyatakan bahwa tujuan pemanfaatan media adalah untuk membuat pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi, membuat bahan pelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami, membuat metode mengajar lebih bervariasi dan membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.¹⁶

B. Media Pembelajaran Papan Lingkaran Berputar (Paliber)

1. Pengertian Media Papan Lingkaran Berputar

Media papan lingkaran berputar adalah salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Media ini terdiri dari sebuah papan dengan gambar-gambar atau tulisan-tulisan pada bagian luarnya dan dilengkapi dengan poros

¹⁵ Achsin, *Media Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), hal. 7

¹⁶ Nana, Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Sinar Baru Algensido, 2009), hal.82

ditengahnya sehingga dapat diputar. Prinsip utama dari penggunaan media papan lingkaran berputar adalah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kajian teori, media papan lingkaran berputar dapat dikategorikan sebagai salah satu jenis media non-elektronik yang termasuk dalam kategori media manipulatif (*manipulatif materials*).¹⁷

Media Paliber adalah singkatan dari papan lingkaran berputar, merupakan media pembelajaran berbentuk lingkaran dan di dalam lingkaran terdapat jarum tanda panah untuk menunjukkan pilihan yang sudah diputar oleh peserta didik. Pada lingkaran tersebut sudah diletakan kertas warna-warni. Setiap peserta didik yang memutar dan jarum tersebut berhenti pada salah satu warna maka peserta didik tersebut memilih pertanyaan yang ada pada kotak pertanyaan sesuai warna yang telah terpilih dan siswa menjawab pertanyaan yang telah dipilih.

Menurut Ahmadi penggunaan media manipulatif seperti papan lingkaran berputar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa karena siswa dapat melakukan tindakan langsung terhadap benda tersebut¹⁸. Selain itu, menurut Sugiyono penggunaan ,media dalam proses pembelajaran juga memberikan dampak positif bagi motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan adanya variasi cara

¹⁷ Depdiknas, *Panduan Penggunaan Alat Peraga di Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*. (Jakarta : direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008)

¹⁸ Ahmadi, A, *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.2

penyampaian materi oleh guru membuat suasana belajar lebih menarik dan tidak monoton. Namun demikian, efektivitas penggunaan suatu jenis media bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan menggunakannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta karakteristik peserta didiknya.

Menurut Arsyad aneka penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas psikis peserta didik untuk menumbuhkan minat dan keinginan belajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat usia peserta didik disekolah dasar masih dalam tahap operasional konkret, penggunaan media pembelajaran disekolah dasar sangat dibutuhkan agar peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran tematik. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang berisi materi peduli terhadap makhluk hidup. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan peserta didik agar tidak bosan dalam pembelajaran adalah media Paliber.

Menurut Ekowati media Papan Lingkaran Berputar (Paliber) merupakan media dua dimensi yang lingkaran dan di dalam lingkaran terdapat jarum untuk menunjukkan pilihan yang sudah diputar oleh peserta didik. Paliber adalah media yang berbentuk lingkaran yang

dapat berputar pada bidang datar berupa papan persegi.¹⁹ Media paliber ini dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik. Media yang digunakan dapat mencakup beberapa materi pembelajaran diantaranya yaitu: Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn. Hal tersebut sesuai dengan konsep pembelajaran Tematik, Bahwa siswa dapat memahami penggabungan perspektif dalam suatu tema.

2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Media Papan Lingkaran Berputar

Media papan lingkaran berputar adalah media pembelajaran yang bertujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik dan efektif. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat memperoleh informasi atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara yang menyenangkan. Tujuan penggunaan media papan lingkaran berputar antara lain :

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa , media ini dapat memberikan variasi dalam metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- b. Memudahkan siswa memahami konsep yang diajarkan, penggunaan gambar pada setiap putaran roda membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep atau materi pelajaran secara lebih jelas.
- c. Mengasah kemampuan motorik halus dan kasar siswa, siswa diharapkan bisa menggerakkan roda tersebut sehingga melatih keterampilan motorik mereka.

¹⁹ Ekowati, Dyah, *Penerapan Media Paliber (Papan Lingkaran Berputar) Pada Pembelajaran Tematik*. (Malang : Universitas Muhamaddiyah malang, 2017), hal. 6.

- d. Mengaktifkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, kehadiran media interaksi seperti ini biasanya akan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup karena para peserta didik merasa terlibat langsung dalam aktivitas belajar- mengajar.
- e. Menyediakan pengalaman langsung bagi peserta didik, dengan media ini para peserta didik memiliki kesempatan untuk merasakan sendiri bagaimana cara kerja dari suatu konsep.²⁰

3. Desain Papan Lingkaran Berputar

Berikut adalah langkah-langkah dalam membuat desain papan lingkaran berputar:

1. Siapkan kertas karton atau bahan lainya yang cukup tebal sebagai dasar dari media paliber.
2. Buatlah sebuah lingkaran pada kertas karton tersebut dengan diameter 20-30 cm.
3. Bagilah lingkaran tersebut menjadi beberapa bagian yang sama besar dan sesuai dengan jumlah jawaban atau pilihan untuk setiap pertanyaan.
4. Tulislah jawaban atau pilihan pada masing-masing bagian dari roda tersebut secara rapi dan mudah dibaca oleh siswa.
5. Beri warna pada tiap- tiap bagian agar lebih menarik perhatian siswa

²⁰ Arikunto, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2015)

saat diputar.

6. Tambahkan gambar atau ilustrasi jika dianggap perlu untuk memperjelas konsep atau konten materi pelajaran.
 7. Tempelkan penunjuk ditengah- tengah putaran sehingga dapat menunjukkan salah satu jawaban atau opsi secara acak ketika diputar.
 8. pastikan bahwa roda dapat bergerak bebas tanpa ada hambatan ataupun kendala teknis lainnya.
 9. Periksa ulang apakah sudah sesuai standarisasi visual design sehingga menjadikan media paliber terlihat antik dan menarik.²¹
4. Kelebihan Media Papan Lingkaran Berputar (Paliber)

Media papan lingkaran berputar memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran interaktif, antara lain :

1. Meningkatkan ketertiban siswa, dengan menggunakan papan lingkaran berputar siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses belajar lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan.
2. Menghadirkan unsur kesenangan, saat diputar roda tersebut memberikan efek visual yang menarik sehingga membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Memudahkan penjelasan konsep dengan cara visual, papan lingkaran berputar juga bisa dimanfaatkan untuk menjelaskan suatu konsep atau teori yang sulit dipahami oleh siswa melalui gambar

²¹ Nursyamsiah, Sari, *Desain Media Pembelajaran Berbasis Spinning Wheel dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah*. (Padang : Education and Historical Thinking, 2019), hal. 115.

atau ilustrasi.

4. Fleksibel digunakan pada semua mata pelajaran baik IPA maupun IPS, papan lingkaran berputar tidak hanya cocok digunakan untuk mata pelajaran sains atau ilmu alam saja tetapi juga sangat berguna untuk mata pelajaran sosial atau humaniora seperti sejarah ataupun bahasa asing.²²
5. Mudah dibuat sendiri serta biaya relatif murah, media paliber ini dapat dibuat sendiri dirumah tanpa perlu mengeluarkan dana besar karena bahan-bahan dasarnya mudah didapat yakni sebuah karton bekas dan spidol warna.

Selain itu dengan adanya media Paliber bisa lebih memudahkan guru untuk menyampaikan materi sambil mengajak siswa bermain. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, mereka bisa berebut mencoba menggunakan media paliber saat pembelajaran dilaksanakan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam aktifitas belajar dan menjadikan aktifitas belajar lebih menarik. Oleh karena itu dengan adanya media paliber ini diharapkan bisa menjadi penunjang pelaksanaan pembelajaran dikelas dan memperkaya aktivitas siswa. Guru mengajar dengan menggunakan media serta ditunjang dengan LKS. Adanya media dalam proses pembelajaran dapat menjadikan kegiatan yang dilakukan lebih bermakna karena pembelajaran yang dilakukan berfokus pada proses

²² Marwati, Kusumah, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif*. (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 86.

yang dilalui oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan keuntungan dari pelaksanaan pembelajaran tematik, bahwa lebih memfokuskan pada proses belajar dari pada hasil semata.²³

5. Kekurangan Media Papan Lingkaran Berputar (Paliber)

Secara umum kegiatan pembelajaran tematik menggunakan media Paliber berjalan dengan lancar. Meskipun demikian masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran tematik menggunakan media paliber. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media paliber yaitu :

- a. Bahan media yang masih kurang kuat, sehingga ketika media digunakan ada yang rusak ketika dibuat berebut oleh siswa.
- b. Petunjuk penggunaan media selain secara klasikal perlu pendekatan berkelompok.
- c. Ukuran media yang masih terlalu kecil jika digunakan secara berkelompok, sehingga siswa sering kali berebut.
- d. Guru kurang dapat mengkondisikan siswa.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.²⁴ Donald Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan

²³ Prastowo Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 11

²⁴ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Alabeta, 2014), hal.25

energi dalam diri seseorang yang ditandainya dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁵ Sementara Utomo menyatakan bahwa “motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan”. Sedangkan Afif menyatakan bahwa Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.²⁶

Suryabrata mengemukakan bahwa “motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu melakukan aktivitas – aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan tertentu”. “motif adalah faktor yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku”.²⁷ Slameto dan Bernard menyatakan bahwa “motivasi sebagai fenomena yang dapat dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan – tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu”.²⁸ Kurniawan menyatakan bahwa belajar adalah proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Pres, 2016), hal. 22

²⁶ Ahmad Afif, *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik*. (Makassar: Alauddin University Press, 2015), hal. 35

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hal. 20.

²⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 90

terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen.²⁹

Menurut Gagne Kurniawan belajar adalah proses internal dan melibatkan unsur kognitif.³⁰ Berdasarkan pengertian motivasi dan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan proses belajar.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan -perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³¹

3. Macam-Macam Motivasi

Sardiman menjelaskan macam -macam motivasi sebagai berikut:

²⁹ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Alabet, 2014),hal. 105

³⁰*Ibid.*,h 8

³¹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Depok: Rajawali Press, 2016), hal. 156.

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, dibagi 2, yaitu:
 - a. Motif-motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi itu ada tanpa dipelajari, seperti dorongan untuk makan.
 - b. Motif-motif yang dipelajari merupakan motif yang timbul karena dipelajari, seperti dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.³²

Frandsen juga mengemukakan bahwa ada 2 macam motivasi yaitu:

- a. *Cognitive Motivies*, merujuk pada gejala instrinsic, yakni menyangkut kepuasan individual.
 - b. *Self-expression*, yaitu penampilan diri adalah sebagian perilaku manusia.
 - c. *Self-enhancement*, melalui aktualisasi diri dan pengembangan bagan kompetensi akan meningkat kemajuan diri seseorang.
2. Motivasi jasmaniah dan rohani
 - a. Motivasi jasmani seperti refleks, insting otomatis dan nafsu.
 - b. Motivasi rohani seperti kemauan.
 3. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik
 - a. Motivasi instrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berungsinya tidak perlu rangsangan dari dalam, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contoh seseorang yang senang membaca.
 - b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan

³² *Ibid.*, h.156.

berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Contoh seseorang belajar karena tahu bahwa besok akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus sehingga orang tuanya bangga padanya.

4. Faktor-Faktor yang Dapat Meningkatkan Motivasi

Berikut adalah beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi seseorang :

1. Tujuan : memiliki tujuan yang jelas dan terukur dapat membantu meningkatkan motivasi, baik itu tujuan pribadi maupun profesional.
2. Lingkungan pendukung : mendapatkan lingkungan pendukung dari keluarga, teman sebaya atau mentor dalam pencapaian tujuan juga bisa menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan motivasi.
3. Keterampilan : menguasai keterampilan baru atau mengembangkan keterampilan yang sudah dimiliki akan lebih termotivasi dalam belajar dan berkembang.
4. Penghargaan dan pengakuan atas prestasi : orang cenderung lebih termotivasi jika mereka merasa bahwa usaha mereka dihargai dan diakui oleh orang lain.
5. Pembelajaran yang relevan dengan minat individu : belajar tentang topik yang menarik bagi individu akan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga mempengaruhi tingkat

motivasinya.

6. Kondisi fisik : menjaga kondisi fisik tubuh agar tetap fit bisa membantu meningkatkan energi serta mood siswa, hal ini pun turut berperan penting pada peningkatan rasa semangat pada peserta didik.
7. Metode pembelajaran : metode pembelajaran pun turut berperan penting, metode ini harus menarik saat melakukan pembelajaran.

D. Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup terdiri dari tiga subtema, yaitu:

1. Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Adalah subtema yang terdapat dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia. Subtema ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang hewan dan tumbuhan yang hidup di sekitar rumah mereka, serta memperkenalkan konsep lingkungan sebagai tempat tinggal bersama makhluk hidup lainnya. Pada subtema ini, siswa akan belajar mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar rumah mereka, serta mempelajari bagaimana cara merawat dan menjaga keberlangsungan hidup makhluk-makhluk tersebut.³³

Selain itu, siswa juga akan diajarkan tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merusak lingkungan. Dan dengan memperhatikan kondisi

³³ Wijaya Setiawan, *Keanekaragaman Tumbuhan* (Bandung : Jurnal Pertanian Indonesia, 2020), hal. 25

lingkungannya secara langsung, siswa dapat menjadi lebih peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada alam sekitarnya serta mampu menempatkan dirinya sebagai bagian dari alam semesta dengan melakukan tindakan-tindakan positif bagi kelestarian lingkungan. Melalui pembelajaran subtema ini, siswa akan dilatih untuk lebih peka terhadap lingkungannya serta mampu menempatkan diri sebagai salah satu bagian dari alam semesta yang harus ikut berkontribusi dalam menjaganya.³⁴

2. Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungan Rumahku

Subtema ini bertujuan untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang keberadaan makhluk hidup yang beragam di lingkungan sekitar rumah mereka. Melalui pembelajaran pada subtema ini, siswa akan belajar mengidentifikasi berbagai jenis makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan mikro organisme yang ada di lingkungan sekitarnya serta mempelajari peran masing-masing dalam ekosistem.

Selain itu, siswa juga diajarkan bagaimana cara merawat dan menjaga habitat para makhluk tersebut agar tetap lestari. Pembelajaran pada subtema ini sangat penting karena dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap keragaman hayati yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara dengan tingkat kedua tertinggi di dunia setelah Brazil. Dengan belajar tentang keberagaman makhluk hidup tersebut secara langsung dari lingkungan rumah mereka sendiri maka akan lebih

³⁴ Sukardi, D, *Ekologi Tumbuhan*. (Bandung : UB Press, 2019), hal. 20

mudah bagi mereka untuk menempatkan diri sebagai bagian dari alam semesta dengan melakukan tindakan-tindakan positif bagi pelestarian lingkungan.³⁵

3. Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan

Subtema ini bertujuan mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Melalui pembelajaran pada subtema ini, siswa akan belajar memahami dampak dari manusia terhadap lingkungan serta cara-cara untuk mencegah pencemaran dan merusak alam sekitar. Selain itu, mereka juga akan diajarkan tentang praktik-praktik berkelanjutan seperti daur ulang sampah, penghematan energi, dan menggunakan transportasi ramah lingkungan.

Pembelajaran pada subtema ini sangat penting karena dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa akan perlunya menjaga kelestarian lingkungan demi kesejahteraan hidup manusia dimasa depan. Dengan mempelajari tindakan-tindakan positif yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan sejak dini maka kita bisa membangun generasi yang peduli dengan masalah-masalah lingkungan.³⁶

³⁵ Hidayatullah, Suryantini, *Keberagaman Hayati* (Tawang Sari : Biologi Konservasi dan Ekowisata. UB Press, 2019)

³⁶ Supriyadi, *Mengenal Konsep Ekologi: Cara Mudah Memperbaiki Lingkungan Hidupmu*. (Jakarta : PT Pustaka Mandiri, 2020)

E. Penelitian Relevan

1. Siti aminah, 2010 dengan judul Motivasi Belajar dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang metode Metode Mengajar Guru mata Pelajaran Akutansi terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010 yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akutansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) 0,323 dan koefisien determinan 0,104, $t_{hitung} = 3,511 > t_{tabel} = 1,980$. Kesamaan dengan penelitian ini adalah salah satu variabelnya adalah motivasi belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel terikatnya yaitu pada penelitian Siti Aminah yaitu prestasi belajar sedangkan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa serta waktu, tempat pelaksanaan, dan mata pelajaran juga berbeda.³⁷
2. Yulisa Andriyani, 2017 “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 120 peserta didik. Dari jumlah populasi diambil sebanyak 30 responden, dan alat pengumpul data berupa angket sebagai metode pokok, dan dokumentasi. Angket diberikan kepada peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh data tentang media pembelajaran. Sedangkan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik, data guru dan data sekolah, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

³⁷ Aminah Siti, *Motivasi Belajar dan Pegaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akutansi Terhadap Prestasi Belajar* (NTT : Nubatukan Lembata, 2010)

adalah simple random sampling (sampel acak sederhana). Teknik analisisnya menggunakan rumus chi kuadrat. Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus chi kuadrat menunjukkan bahwa chi kuadrat (χ^2_{hitung}) lebih besar dari pada (χ^2_{tabel}), baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu 9,488 (5%) 13,277 (1%). Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwaadapengaruhmedia pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para peserta didik, guru serta kepala sekolah di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang, guru serta dari semua pihak agar dapat menggunakan media pembelajaran yang ekonomis, efisien secara efektif guna mencapai tujuan pembelajarn yang ingin dicapai atau direncanakan sebelumnya.³⁸

3. Kartika wahyuningsih, 2015 dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Disekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin iv Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. Metode penelitian ini adalah penelitian ex post faktor dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4,4 % motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar disekolah.

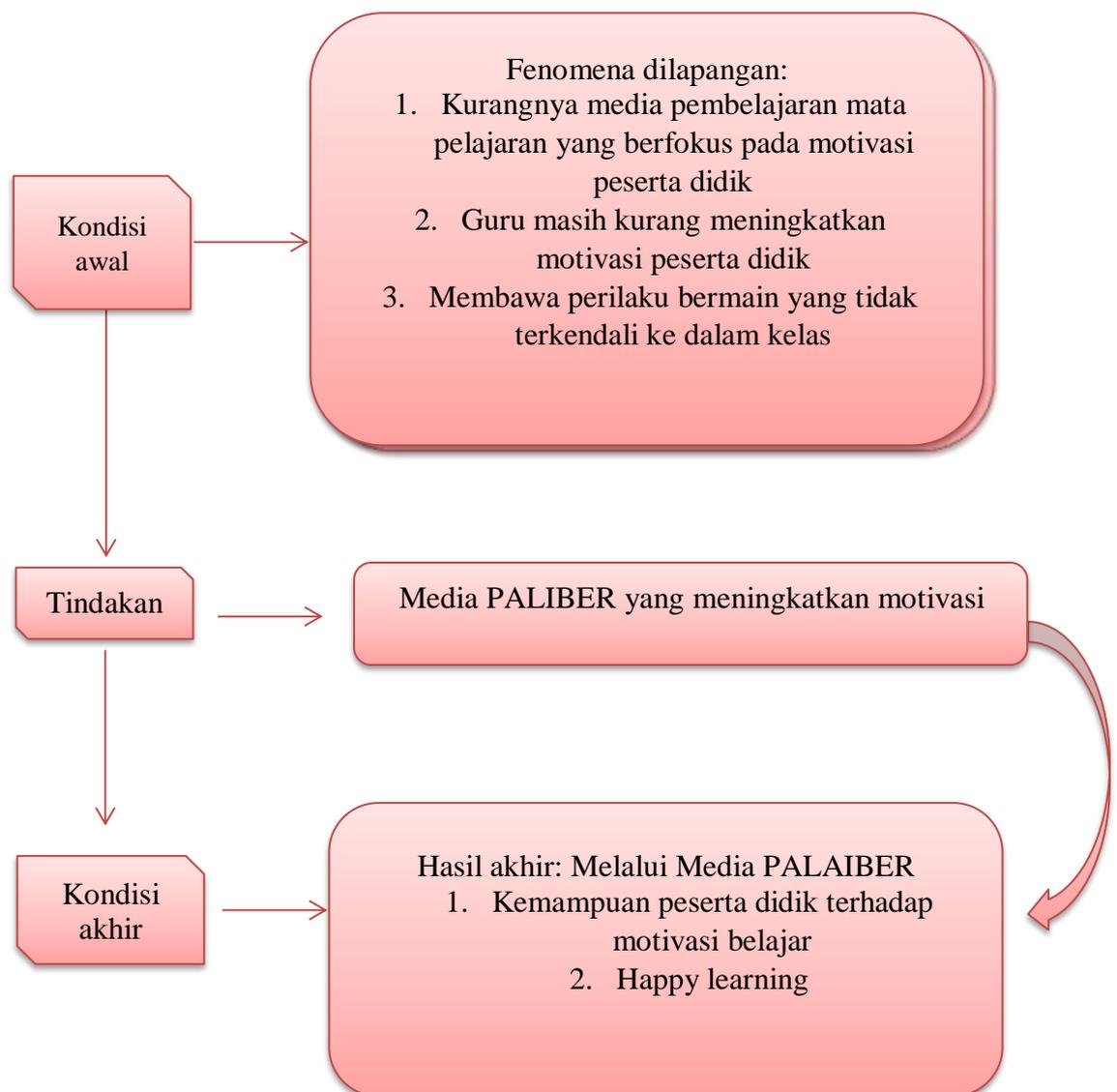
³⁸ Yulisa Andriyani, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang”, Skripsi, Lampung: Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2017

F. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang atau kelompok untuk melaksanakan proses belajar disekolah. Motivasi belajar yang dimiliki murid dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya ialah media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran maka murid akan termotivasi untuk selalu datang ke sekolah dan media pembelajaran akan membuat pelajaran lebih mudah sehingga murid akan senang dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian tentang pengaruh media paliber terhadap motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

Bagan 2.1

Kerangka Berpikir



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya disusun berdasarkan pengamatan awal sebelum dilakukan eksperimen pada objek penelitian dan dipadukan dengan hasil kajian terhadap literatur yang relevan dengan bidang penelitian, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan analisa data penelitian.

Hipotesis penelitian ada dua macam, yaitu hipotesis kerja (h_a) dan hipotesis nol (h_o). Hipotesis kerja (hipotesis yang akan diuji) dinyatakan dalam bentuk kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam bentuk kalimat negatif. Adapun hipotesis penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

H_o : Penggunaan media pembelajaran Paliber tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

H_a : Penggunaan media pembelajaran Paliber efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mementingkan kedalaman data dan dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.⁴⁶ Penelitian dengan pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.⁴⁷

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berbasis metode *Pre-Experimental Design*. Sugiyono menyatakan, bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan.⁴⁸ Metode ini bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antar kedua variable maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari media yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t terhadap pengaruh motivasi peserta didik pada mata pelajaran Tematik.

⁴⁶ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal. 19

⁴⁷ Sugiyono, *Statistic Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2015), hal. 13

⁴⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA: 2013), hal 107

Tabel 3.1
Desain Penelitian *one group pretest-posttest Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Pemberian Pretest

X = Ada Perlakuan

O₂ = Posstest⁴⁹

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 72 Rejang Lebong yang berlokasi di Kelurahan Talang benih, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 25 juli s.d 20 oktober 2023 pada semester ganjil materi tema 3 subtema 1 “ Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebuah generalisasi yang mana terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan memiliki karakteristik tertentu sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari sebuah penelitian.⁵⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 45

⁴⁹ Sukardi, “ *Metode Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 185

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan r&D*, (Bandung : Alfabet, 2015), h.80.

peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan yang dijadikan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dikatakan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 23 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel penelitian ini adalah variabel X (Media Paliber), variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵¹ Teknik pengumpulan

⁵¹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3Es,

data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pada penelitian ini menggunakan observasi berperan serta atau participant observation yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan kepada orang-orang yang berada di dalam kelas IV untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan yang diterapkan agar dapat menarik minat para peserta didik yang berada di kelas IV.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Observasi

Aspek	Indikator yang diamati	Ada	Tidak
Proses Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan		
	1. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.		
	2. Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran		
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari		

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati :</p> <p>1. Peserta didik mengamati media pembelajaran berupa media Paliber.</p> <p>2. Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan dengan rinci.</p> <p>Menanya :</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan “ apakah yang kalian ketahui tentang tanaman padi ?</p> <p>Mengumpulkan data :</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang tanaman melalui buku paket</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>5. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing tentang apa yang diketahui tanaman padi.</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <p>6. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi.</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>7. Peserta didik dan guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>8. Guru menjelaskan bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung.</p>		

Lembar observasi guru dan siswa terdiri dari 19 butir aspek diamati, sedangkan

jumlah kriteria tertinggi adalah 3, maka skor tertinggi adalah 57. Adapun skor nilai untuk setiap butir lembar observasi yaitu :

Tabel 3.3
Skor Nilai Setiap Butir Lembar
Observasi

Kriteria Penilaian	Skor nilai
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Adapun penentuan interval tiap kriteria observasi guru dan siswa yaitu :

$$\text{Kisaran nilai kriteria} = \frac{57-19}{3}$$

$$\text{Kisaran nilai kriteria} = \frac{38}{3}$$

$$\text{Kisaran nilai kriteria} = 12,6$$

Jadi interval untuk kategori adalah 12,6, dengan demikian dapat dilihat interval tiap kategori penilaian observasi adalah sebagai berikut.⁵²

Tabel 3.4
Kriteria Interval Untuk Setiap Butir Lembar Observasi

Kriteria Penilaian	Interval Penilaian
Baik	44,4-57
Cukup	44,3-31,7
Kurang	31,6-19

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain

⁵² Yensy, Nurul Astuty. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Examples non Exampels dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Argamakmur". *Exacta* 10.1 (2012) : 24-35. Hal.31

(responden) yang siap menjawab atas permintaan pengguna.⁵³ Dengan demikian, angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai identitas mereka atau melaporkan apa yang mereka ketahui.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 25 pertanyaan, terdapat pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang dibagi kepada 23 siswa. Kriteria yang digunakan untuk pertanyaan motivasi belajar adalah Skala Likert dengan pernyataan selalu (SL) mendapat nilai 5, sering (S) mendapat nilai 4, kadang-kadang (KK) mendapat nilai 3, jarang (J) mendapat nilai 2 tidak pernah (TP) mendapat nilai 1.⁵⁴ Adapun penskoran angket setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penskoran Angket

SANGAT SERING	5
SERING	4
KADANG-KADANG	3
JARANG	2
TIDAK PERNAH	1

Tabel 3.6
Pedoman Inteprestasi Interval Angket⁵⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

⁵³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal, 71.

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 238

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012). Hal.190

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data yang dikumpulkan melalui pengumpulan benda-benda tertulis.⁵⁶ Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil bukti foto-foto yang dilakukan saat proses KBM sedang berlangsung, dan data nama-nama siswa sebagai subjek penelitian dan profil SDN 72 Rejang Lebong.

Tabel 3.7

Kisi –Kisi Dokumentasi

No	Aspek	Ada	Tidak ada
1.	RPP		
2.	Data Siswa		
3.	Data Guru		
4.	Profil Sekolah		
5.	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah		

F. Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini digunakan berupa angket dalam

⁵⁶ Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan Fisika* (Yogyakarta : Sanata Dharma University Press,2022),h.64

realisasinya disusun berdasarkan indikator sebagai mana pada tabel berikut :

Tabel 3.8

Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa⁵⁷

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan untuk belajar	-Mengerjakan tugas tepat waktu - Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai -Tantangan mengerjakan soal yang sulit			
	Dorongan dan kebutuhan belajar	- Rasa ingin tahu -Minat dalam belajar			
	Harapan dan cita-cita di masa depan	-Upaya untuk meraih cita-cita -Ketekunan dalam belajar			
	Penghargaan dalam belajar	-Ganjaran dan hukuman Mendapatkan pujian			
	Kegiatan yang menarik dalam	-kreatif dalam penyampaian materi			

⁵⁷ Hamzan B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.23

	belajar				
	Lingkungan belajar yang kondusif	-Suasana tempat belajar			

(Sumber : Sardiman,2007)

G. Uji Coba Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.⁵⁸ Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* berbasis bantuan *Microskoft Excel 2010*. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* sebagai mana berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

⁵⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : PT Tarsito,2002), hal.25

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Untuk mengetahui angket yang digunakan valid atau tidak, maka r yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5 %.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali lebih berulang kali hasilnya tetap sama disebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma^2 =$ Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 =$ Varian total

Jika nilai alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna, jika alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi, jika alpha $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat, jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab dalam statistik parametrik distribusi data normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Uji ini dilakukan sebagai syarat selanjutnya untuk menguji paired sampel t test. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis nonparametrik. Variabel Rata dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 .⁵⁹ Rumus digunakan untuk mengukur uji normalitas adalah rumus Uji Shapiro Wilk atau data hitung dengan SPSS versi 16 yaitu sebagai berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = Coefisien test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka ke $n-i+1$ pada data

X_i = Angka ke I pada data

⁵⁹ Ari Prabawati, *Mengolah Data Statistika hasil penelitian dengan SPSS 17*, h.54

X = Rata-rata data

T3 = Konversi Statistik Shapiro Wilk Pendekatan Distribusi

Normal.

Dengan keterangan nilai signifikan lebih $> 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih $< 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi tidak normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh media Paliber maka, hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya diuji dengan metode uji t (paired sampel) dengan teknik analisis dependen sample t test. Metode uji t test digunakan untuk mengukur pretest dan posttest Penanganan data dengan uji-t sampel berpasangan biasanya digunakan untuk studi yang menggunakan kombinasi desain *pretest* (O_1) dan *posttest* (O_2) dari variabel terikat atau dependen variabel (Y). Formula yang digunakan untuk uji t sampel berpasangan (paired sampel) sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t yang dihitung

X_1 dan X_2 = Nilai rata-rata pretest dan posttest

$\sum b^2$ = Jumlah deviasi dari perbedaan mean

N = Jumlah subyek

Setelah hasil perhitungan diperoleh maka dapat ditetapkan penerimaan

atau penolakan hipotesis yaitu jika $X_1 < X_2$ maka H_0 diterima, dan jika $X_1 > X_2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan guru khususnya guru bidang kelas IV di SDN 72 Rejang Lebong.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Biro skripsi untuk persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat izin kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat izin riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Mengumpulkan data siswa.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset .
- b. Melakukan tes terhadap motivasi belajar siswa.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

d. Mengimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Akhir

- a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki dan disetujui.
- c. Melakukan penggandaan / memperbanyak laporan penelitian kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqosyah untuk diuji dan dipertahankan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 72 Rejang Lebong

SDN 72 Rejang Lebong didirikan pada tahun 01-01-1975 yang berlokasi ditalang benih. Pertama sekolah ini bernama SDN Impres kemudian diganti dengan SDN 12, dengan adanya pemekaran kecamatan di kabupaten rejang lebong yang bersangkutan mendapatkan pemekaran tersendiri lalu menjadi SDN 72 Rejang Lebong pada tahun 2016.

Pihak sadar betul siswa-siswi yang belajar disekolah ini harus bersaing secara ketat setelah menyelesaikan pendidikan disekolah ini, untuk memberi kesempatan sebesar mungkin kepada siswanya memiliki daya saing, pihak sekolah sebagai tempat untuk menciptakan generasi cerdas dan berbudaya, generasi yang cerdas diartikan sebagai insan-insan yang mampu menangkap dan memanfaatkan setiap kemampuan berbagai peluang yang dapat digunakan untuk mendapatkan kesejahteraan.⁶⁰

2. Visi dan misi SD Negeri 72 Rejang Lebong

a. Visi sekolah

Beriman, Bertaqwa, Nasionalisme, Berprestasi Dan Peduli

Dokumen SDN 72 Rejang Lebong Lingkungan.

b. Misi sekolah

⁶⁰ Dokumen SDN 72 Rejang Lebong

- Mewujudkan sekolah dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK.
- Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santu
- Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun (5 S).
- Membina dan mengembangkan minat, bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, senyum dan nyaman (IDAMAN)
- Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
- Menetapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.1

Data Pegawai SDN 72 Rejang Lebong

No	Nama Guru / TU	NIP	Pangkat / Golongan
1.	Mimin tarsih, S.Pd	196509181986122001	Pembina TK.1 (IV/b)
2.	Hermi hayati, S.Pd	196405051986042006	Pembina TK.1 (IV/b)
3.	Nurbaiti, S.Pd	196708081988032005	Pembina TK.1 (IV/b)
4.	Sri astuti, S.Pd	196610051988032005	Pembina TK.1 (IV/b)
5.	Eppi narulita, S.Pd	196412311986042042	Pembina TK.1 (IV/a)
6.	Yulia nurain, S.Pd	196707131989092001	Pembina TK.1 (IV/b)

7.	Wiwik sugiarti, S.Pd	196807172005012007	Penata muda (III/a)
8.	Muliadi, S.Pd	197107111996031003	Pembina TK.1 (IV/b)
9.	Rusmanilawati, S.Pd	196606271989082001	Pembina TK.1 (IV/b)
10.	Asmira Nurziba	-	
11.	Unismanto, S.Ag	-	
12.	Ulil Fajri, S.Pd	-	
13.	Edwin Hariansyah, S.Pd	-	
14.	Riska fitiyani kamiko	-	
15.	Yusmeri	-	
16.	Ivan Kurnia Sandy, S.Pd I	-	
17.	Indah Apriani, M.Pd	-	

Sumber : Dokumen SDN 72 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan media Paliber terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di SDN 72 Rejang Lebong yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan sampel sebanyak 23 peserta didik. Dapat diuraikan proses penggunaan media Paliber dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti menggunakan instrument angket berupa skala likert 5, yaitu SS (Sangat Sering), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), J (Jarang), TP (Tidak Pernah), berjumlah 25.

Akan tetapi sebelum angket digunakan peneliti terlebih dahulu melakukan

uji validasi dan reabilitas. Analisis validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrument yang digunakan, validasi angket dilakukan perhitungan dengan rumus korelasi product moment. Hasil item intrumen yang valid digunakan secara otomatis, sedangkan item instrument yang tidak valid dilakukan perbaikan.

1. Penggunaan Media Paliber Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

Sebelum penggunaan media Paliber, terlebih dahulu peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengetahui kemampuan dan gambaran motivasi awal peserta didik sebelum menggunakan Media Paliber (Papan Lingkaran Berputar). Angket motivasi peserta didik kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui hasil tingkatan motivasi awal peserta didik sebelum media diterapkan.

a. Hasil Angket Motivasi Awal Peserta Didik

Tabel dibawah ini menampilkan hasil perhitungan *pretest*.

Tabel 4.2

Hasil Angket Awal Peserta Didik

No	Nama Siswa	Jumlah Keseluruhan
1	Adelia Septiani	67
2	Anabel Diavenia	77
3	Delvi Alfian Saputra	65
4	Avika Tri Anjani	56
5	Bunga Citra Lestari	62
6	Dwi Apri Lentika	52
7	Farhan Cahaya Utama	65
8	Jeni Saputri	63
9	Kirana Artian Azzahra	46

10	M. Irsyad Arrayan	88
11	Meisa Anjani	58
12	Mirzan Zaydan Wibowo	82
13	Muhammad Adriano	75
14	Nazwa Khoirun Nisa	52
15	Rafael Tito Pratama	55
16	Ramalia Anita	71
17	Reyhan Pratama	60
18	Sahit Saputra	87
19	Syafa Azzahra	58
20	Tristan Alexi Pratama	74
21	Febyola Zahira Putri	46
22	Razita Ramadhani W	69
23	M. Sastra Raharja	75
Jumlah		1505
Rata-Rata		65,43

Dapat dilihat dari tabel 4.2 Hasil angket awal Peserta Didik 1 peserta didik memperoleh skor tertinggi diatas rata-rata 62,5 yaitu sebesar 88, 2 peserta didik memperoleh skor terendah sebesar 46. Sedangkan 10 peserta didik yang tidak mencapai rata-rata dengan skor 62,5 dan 10 peserta didik diatas rata-rata dengan skor diatas 62,5. Kemudian jumlah skor keseluruhan yaitu 1505 dan nilai rata-rata angket awal 65,43. Untuk lebih jelas hasil tabulasi angket peserta didik kemudian dilakukan perhitungan distribusi hasil angket awal menggunakan Statistik IMB 25. Sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Hasil Angket Awal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	46	88	65.43	11.991

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	46	88	65.43	11.991
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa perolehan skor angket awal dari 23 responden dengan data yang valid angket pernyataan tentang motivasi siswa adalah nilai minimumnya 46, dan nilai maksimumnya 88, mean (rata-rata) 65,43 dan standar deviasi 11.991.

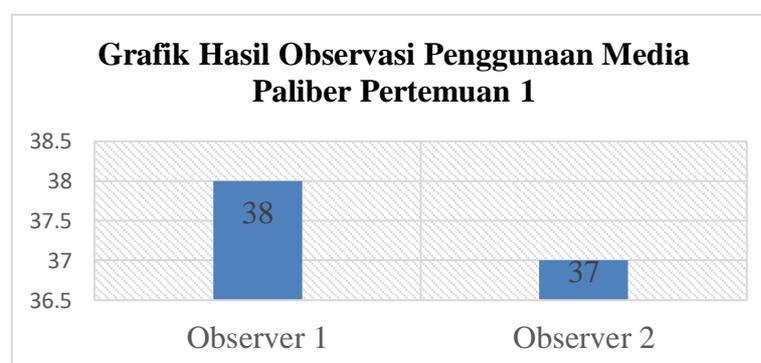
a. Impelementasi Media Paliber

Sebelum penerapan media Paliber peneliti terlebih dahulu merencanakan pelaksanaan pembelajaran, meliputi penyiapan silabus, RPP, pembuatan media Paliber, dan penetapan materi pembelajaran. Materi yang diajarkan tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup subtema 1 **“Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku”**. Pelaksanaannya dilakukan menggunakan sintaks saintifik yang mencakup : 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Pengumpulan Data, 4) Mengasosiasi, 5) Mengkomunikasikan.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran media Paliber terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong, maka peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh 2 orang observer yaitu wali kelas IV SDN 72 Rejang Lebong Ibu Nurbaiti, S.Pd dan teman Sejawat

Mahasiswa IAIN Curup Intan Permata Sari dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Berikut ini hasil observasi :

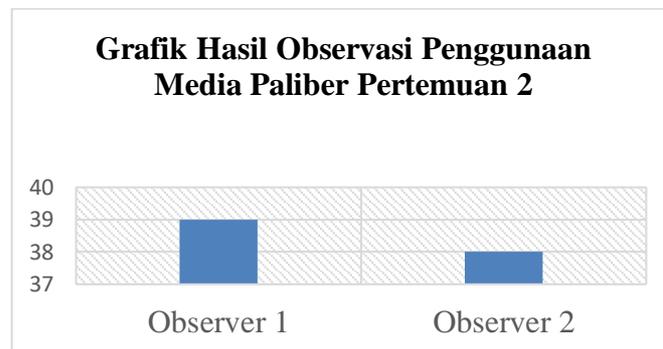
1. Hasil Observasi Pada Pertemuan 1



Gambar 4.1
Grafik Hasil Observasi Penggunaan Media Paliber pertemuan 1

Berdasarkan gambar 4.1 observasi menunjukkan bahwa nilai observasi pada pertemuan ke 1 sebesar 37,5, dengan jumlah observer 1 sebesar 38 dan observer 2 sebesar 37 sehingga rata-rata yang diperoleh yaitu 37,5 jika diinterpretasikan berada pada interval 44,5-57 (pada tabel 3.4 halaman 46). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru dan siswa mengajar menggunakan media Paliber dapat dikatakan dalam kategori baik.

2. Hasil Observasi Pada Pertemuan 2



Gambar 4.2
Grafik Hasil Observasi Penggunaan Media Paliber
Pertemuan 2

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan rata-rata sebesar 1 dengan nilai observasi sebesar 38,5 dengan jumlah observer 1 sebesar 39 dan observer 2 sebesar 38 dan rata-rata yang diperoleh yaitu 38,5 jika diinterpretasikan berada pada interval 44,5-57 (pada tabel 3.4 halaman 46). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru dan siswa mengajar menggunakan media Paliber dapat dikatakan dalam kategori baik.

b. Hasil Angket Motivasi Akhir Peserta Didik

Selanjutnya penggunaan media Paliber terhadap motivasi belajar siswa diukur dengan pemberian angket. Angket yang berupa suatu pernyataan yang diberikan kepada responden yang siap untuk menjawab untuk memperoleh informasi tentang indikator yang ada pada angket yaitu : Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Terdapat harapan dan cita-cita masa depan, Terdapat penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan Terdapat lingkungan belajar yang kondusif. Angket tersebut diberikan

kapada 23 responden dengan pernyataan sebanyak 25, hasil angket motivasi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Angket Motivasi Siswa Pasca Penggunaan Media Paliber

Koesioner Motivasi Belajar Siswa						
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Pernyataan 1	7	5	10	1	0
2.	Pernyataan 2	9	10	3	0	1
3.	Pernyataan 3	2	11	1	9	0
4.	Pernyataan 4	8	0	0	0	15
5.	Pernyataan 5	5	7	4	0	7
6.	Pernyataan 6	10	5	4	0	4
7.	Pernyataan 7	4	7	0	8	4
8.	Pernyataan 8	9	8	2	3	1
9.	Pernyataan 9	3	7	10	0	3
10.	Pernyataan 10	4	6	8	0	5
11.	Pernyataan 11	5	8	2	8	0
12.	Pernyataan 12	7	7	0	4	5
13.	Pernyataan 13	5	5	6	7	0
14.	Pernyataan 14	5	3	2	8	5
15.	Pernyataan 15	8	6	3	0	6
16.	Pernyataan 16	9	10	0	1	3
17.	Pernyataan 17	2	0	8	6	7
18.	Pernyataan 18	6	9	0	7	1
19.	Pernyataan 19	0	8	8	7	0
20.	Pernyataan 20	8	0	5	0	10
21.	Pernyataan 21	8	7	0	5	3
22.	Pernyataan 22	9	6	3	0	5
23.	Pernyataan 23	4	9	6	4	0

24.	Pernyataan 24	0	8	1	5	9
25.	Pernyataan 25	3	5	6	5	4
Jumlah		140	157	92	88	98
Jumlah Keseluruhan		575				
Presentase		24.35%	27.30%	16.00%	15.30%	17.04%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada angket pernyataan motivasi belajar siswa dengan 23 responden yang menyatakan **sangat sering** 24.35%, yang menyatakan **sering** 27,30%, yang menyatakan **kadang-kadang** 16,00%, yang menyatakan **jarang** 15,30%, dan yang menyatakan **tidak pernah** 17,04%. Berdasarkan data pernyataan diatas jawaban responden pada angket pernyataan motivasi belajar terbanyak, yaitu **sering** dengan total 27,30% dari 23 responden pada angket motivasi belajar siswa.

Selanjutnya hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 72 Rejang Lebong, terdapat 23 responden menjawab dan di peroleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus presentase $P = F/N \times 100$. Berikut adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai angket pernyataan :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Frekuensi Nilai Angket Motivasi Belajar

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
5	140	700
4	157	628
3	92	276
2	88	176
1	98	98

Jumlah	575	1.878
---------------	-----	-------

Dari tabel diatas diketahui total skor untuk angket motivasi belajar siswa **1.878** pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana :

- Jumlah skor maksimal diperoleh 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $5 \times 25 \times 23 = \mathbf{2.875}$
- Jumlah skor minimal diperoleh 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $1 \times 25 \times 23 = \mathbf{575}$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka skor angket pernyataan motivasi belajar siswa sebesar **1.878** termasuk ke kategori tinggi, jika dipersenkan maka dihitung yaitu $\frac{1.878}{2.875} \times 100\% = \mathbf{0,6532}$ atau **65,32%**. Nilai **0,6532** jika diinterpretasikan berada pada interval 0,60 – 0,799 (pada tabel 3.6 halaman) dengan tingkat tinggi. Maka hasil jawaban angket pernyataan tentang motivasi belajar, yaitu **65,32 %** dikatakan tinggi.

Tabel 4.6
Hasil Angket Akhir

No	Nama Siswa	Jumlah Keseluruhan
1	Adelia Septiani	72
2	Anabel Diavenia	80
3	Delvi Alfian Saputra	89
4	Avika Tri Anjani	75
5	Bunga Citra Lestari	82
6	Dwi Apri Lentika	74
7	Farhan Cahaya Utama	91
8	Jeni Saputri	86
9	Kirana Artian Azzahra	64

10	M. Irsyad Arrayan	95
11	Meisa Anjani	75
12	Mirzan Zaydan Wibowo	89
13	Muhammad Adriano	87
14	Nazwa Khoirun Nisa	81
15	Rafael Tito Pratama	63
16	Ramalia Anita	79
17	Reyhan Pratama	79
18	Sahit Saputra	91
19	Syafa Azzahra	72
20	Tristan Alexi Pratama	94
21	Febyola Zahira Putri	56
22	Razita Ramadhani W	79
23	M. Sastra Raharja	94
Jumlah		1.847
Rata-Rata		80,30

Selanjutnya tabel hasil tabulasi angket akhir kemudian dilakukan perhitungan distribusi hasil angket akhir dengan menggunakan Statistik IMB 25. Sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Hasil Angket Akhir

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	23	56	95	80.30	10.546
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa perolehan skor angket akhir dari 23 responden dengan data yang valid angket pernyataan tentang motivasi siswa adalah nilai minimumnya 56, dan nilai maksimumnya 95,

mean (rata-rata) 80,30 dan standar deviasi 10.546

Kemudian hasil angket awal dan angket akhir disandingkan untuk melihat perbandingan nilai tertinggi dan terendah pada saat awal dan akhir. Dibawah ini adalah hasil dari nilai awal dan akhir :

Tabel 4.8
Daftar Nilai Angket Awal dan Angket Akhir Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Jumlah Keseluruhan	
		Pretest	Posttest
1	Adelia Septiani	67	72
2	Anabel Diavenia	77	80
3	Delvi Alfian Saputra	65	89
4	Avika Tri Anjani	56	75
5	Bunga Citra Lestari	62	82
6	Dwi Apri Lentika	52	74
7	Farhan Cahaya Utama	65	91
8	Jeni Saputri	63	86
9	Kirana Artian Azzahra	46	64
10	M. Irsyad Arrayan	88	95
11	Meisa Anjani	58	75
12	Mirzan Zaydan Wibowo	82	89
13	Muhammad Adriano	75	87
14	Nazwa Khoirun Nisa	52	81
15	Rafael Tito Pratama	55	63
16	Ramalia Anita	71	79
17	Reyhan Pratama	60	79
18	Sahit Saputra	88	91
19	Syafa Azzahra	58	72
20	Tristan Alexi Pratama	74	94
21	Febyola Zahira Putri	47	56
22	Razita Ramadhani W	69	79
23	M. Sastra Raharja	75	94
Jumlah		1.505	1.847
Rata-Rata		65,43	80,30

Dapat disimpulkan bahwa skor keseluruhan angket motivasi

siswa setelah dilakukannya *treatment* (perlakuan) dalam pembelajaran tematik pada materi tema 3 subtema 1 kelas IV SDN 72 Rejang Lebong telah mencapai rata-rata yaitu diatas 62,5 yang semula rata-rata keseluruhan pada angket awal 65,43 menjadi 80,30 pada saat angket akhir.

2. Pengaruh Penggunaan Media Paliber (Papan Lingkaran Berputar) Terhadap Motivasi Belajar Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

a. Uji Validitas

Pengujian validasi dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data dari responden. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 dengan membandingkan hasil perhitungan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Dengan ketentuan sebagai berikut.

- a). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner dapat dinyatakan valid.
- b). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validasi

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,504	0,433	Valid
2	0,468	0,433	Valid
3	0,469	0,433	Valid
4	0,478	0,433	Valid
5	0,498	0,433	Valid
6	0,553	0,433	Valid
7	0,436	0,433	Valid
8	0,482	0,433	Valid

9	0,461	0,433	Valid
10	0,439	0,433	Valid
11	0,493	0,433	Valid
12	0,437	0,433	Valid
13	0,471	0,433	Valid
14	0,473	0,433	Valid
15	0,496	0,433	Valid
16	0,520	0,433	Valid
17	0,504	0,433	Valid
18	0,490	0,433	Valid
19	0,455	0,433	Valid
20	0,530	0,433	Valid
21	0,553	0,433	Valid
22	0,522	0,433	Valid
23	0,587	0,433	Valid
24	0,456	0,433	Valid
25	0,487	0,433	Valid

Sumber : ouput SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validasi diatas, dapat dilihat bahwa kuesioner yang terdiri dari 25 butir pernyataan telah diisi oleh 23 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r_{tabel} terlebih dahulu. Rumus r_{tabel} adalah $df = N - 2$ jadi $23 - 2 = 21$, sehingga $r_{tabel} = 0,433$.

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ada 25 kuesioner yang dinyatakan valid, 25 kuesioner semua dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Sebelum dilakukannya

reliabilitas harus ada dasar pengambilan data keputusan yaitu menggunakan rumus “Cronbach's Alpha” sebesar 0,60. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 dengan ketentuan sebagai berikut.

- a). Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka data dinyatakan reliabel.
- b). Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka data dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	25

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji reliabilitas diatas, dapat dilihat bahwa cronbach's alpha ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,887 > 0,60 hasil tersebut membuktikan semua pernyataan dari kuisioner dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi yang normal atau tidak dengan menggunakan uji Shapiro wilk sebesar 0,05. Hasil uji normalitas data menggunakan SPSS versi 16 dengan ketentuan sebagai berikut.

- a). Jika nilai Sig > 0,5, maka data terdistribusi normal
- b). Jika nilai Sig < 0,5 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa Pre-Test	.155	23	.157	.947	23	.251
Post-Test	.089	23	.200*	.979	23	.893
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari Pretest $0,251 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi dari Posttest $0,893 > 0,05$. Dengan demikian sesuai dengan ketentuan uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data pretest-posttest tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh media Paliber untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik. Analisis data dilakukan melalui uji *Dependen Sample T-test*. Uji Dependen Sample T-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata sampel yang berpasangan yang dilakukan terhadap data Pretest dan Postets. Hasil uji Dependen Sample T-test menggunakan SPSS versi 16 dengan ketentuan sebagai berikut.

a). Nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b). Nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis
T-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	34.782	23	51.694	1.077
	Post Test	48.478	23	13.020	2.71

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) dari nilai Pretest adalah sebesar 34.782 dan nilai simpangan baku/standar devisian (Std. Devisian) adalah sebesar 51.694, sedangkan pasa Posttest nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 48.478 dan nilai simpangan baku/standar devisian (Std. Devisian) adalah 13.020. Karena nilai rata-rata belajar pada Pretest $34.782 < \text{Posttest } 48.478$, maka secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang terdapat pada rata-rata meningkatkan motivasi belajar Pretest dan Posttest.

Tabel 4.13
Paired Sample T test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest-PostTest	-1.36957	12.89269	2.68831	-1.92709	-8.12044	-5.095	22	.000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) (2-tailed) adalah sebesar 0,000. Dengan ketentuan jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata antara meningkatkan motivasi belajar Pretest dan Posttest peserta didik yang berarti terdapat perbedaan signifikan meningkatkan motivasi belajar menggunakan media Paliber kelas IV di SDN 72 Rejang Lebong.

Selain membandingkan antara nilai signifikan (Sig) dengan 0,05, yaitu dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun dasar keputusan sebagai berikut :

- a). Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b). Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel output Paired Sample T Test tabel (4.6) dapat diketahui bahwa t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar **-5.095**. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa pretest lebih rendah dari pada nilai posttest adalah yang menyebabkan t_{hitung} bernilai dapat bermakna positif. Dalam konteks kasus seperti ini maka t_{hitung} negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} menjadi **5.095** dan nilai $df = 22$. T_{tabel} diperoleh dari jumlah peserta didik (n) = 23 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ atau $23-2 = 21$. Hasil yang diperoleh t_{tabel} sebesar **1,721**. Karena pada pengujian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**5,095 > 1,721**) maka dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa rata-rata skor peserta didik kelas

pretest dan posttest tidak sama dengan skor kelas posttest yang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media Paliber. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa menggunakan media Paliber siswa kelas IV di SDN 72 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu waktu dan tempat penelitian, kemudian mempersiapkan instrument Observasi dan angket yang sebelumnya telah di validasi terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan angket. Menggunakan *pretest* , *posttest* angket. Kemudian bagian terakhir dokumentasi.

Dalam proses analisis data penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Sedangkan uji hipotesis dengan menggunakan *Uji Paired Sample Test* dengan bantuan program SPSS serta *uji t* dengan menggunakan rumus untuk mengetahui hasil t_{hitung} dan t_{tabel} .

1. Penggunaan Media Paliber terhadap Motivasi Peserta Didik kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar pada kelas yang belum diberi perlakuan. Sebelum mengajar, siswa diberi *pretest* (tes awal) dengan diberikan angket tentang motivasi. Setelah mengetahui awal motivasi

siswa, selanjutnya guru menjelaskan materi dengan menggunakan media Paliber. Pada pertemuan akhir siswa diberi *posttest* (tes akhir) dengan diberikan angket motivasi. Dari hasil *pretest* siswa yang tidak mencapai rata-rata skor keseluruhan yaitu sebanyak 10 peserta didik dan yang mencapai rata-rata skor keseluruhan hanya 13 orang peserta didik dikarenakan motivasi siswa masih rendah.

Pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan empat pertemuan, untuk pertemuan pertama dan keempat peneliti melakukan *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pertemuan kedua dan ketiga peneliti melakukan perlakuan penggunaan media Paliber terhadap motivasi siswa. Pada perlakuan pertama dan kedua penggunaan media Paliber terhadap motivasi siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media Paliber jika diinterpretasikan berada pada kategori baik. Selanjutnya hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan rata-rata skor keseluruhan dari 23 peserta didik, yang mulanya hanya 13 peserta didik mempunyai skor diatas rata-rata dan akhirnya pada saat *posttest* seluruh peserta didik skor keseluruhannya diatas rata-rata.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi belajar siswa dengan menggunakan media Paliber membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan semangat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution yang menyatakan bahwa motivasi timbul jika siswa turut melakukan kegiatan atau mengupayakan usaha dalam batas kesanggupan, dan belajar berdasarkan sumber juga dapat

menimbulkan motivasi belajar.⁶¹ Belajar berdasarkan sumber meningkatkan motivasi belajar yaitu melalui penyediaan bahan pelajaran contohnya menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁶² Media pembelajaran merupakan alat yang diperlukan guru dalam proses belajar-mengajar, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada anak didiknya saat proses belajar mengajar atau sebagai saluran komunikasi. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar, walaupun bersifat sederhana tetapi merupakan suatu keharusan sehingga proses belajar dapat berjalan secara efektif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media Paliber terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut bersifat positif karena motivasi siswa yang menggunakan media Paliber lebih tinggi dibandingkan motivasi siswa yang hanya menggunakan penjelasan materi.

2. Pengaruh Penggunaan Media Paliber Terhadap Motivasi Peserta Didik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

⁶¹ Nasution S, *Beberapa Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bina Aksara, 1996), hal, 25.

⁶² Ina Magdalena dkk, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi*, Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 2, (2021); hal. 316

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis alternative (h_a) diterima, hipotesis alternative diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikansi 5% membandingkan besarnya “ t ” yang peneliti peroleh ($t_0 = 5,095$) dan besarnya “ t ” yang tercantum pada t_t 1,721 ($5,095 > 1,721$). Hal ini menunjukkan bahwa media Paliber dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa pada taraf signifikansi 5%. Hasil antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa skor motivasi siswa di SDN 72 Rejang Lebong berpengaruh setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media Paliber. Hal ini dapat terlihat dari hasil *posttest* yang peneliti lakukan yaitu dengan skor *posttest* dengan rata-rata 80,30. Ini berarti bahwa media Paliber berpengaruh terhadap motivasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa media Paliber berpengaruh terhadap motivasi siswa. Hal ini terlihat bahwa pada saat melakukan *pretest* motivasi siswa skor pernyataan tertinggi satu peserta didik dengan skor 88 dan terendah juga satu peserta didik dengan skor 46 dengan nilai rata-rata *pretest* 65,43. Pada saat melakukan *posttest* dari 23 responden dengan data yang valid angket pernyataan tentang motivasi siswa adalah nilai minimumnya 46 nilai maksimumnya 88, mean (rata-rata) 65,43 dan standar deviasi 11,991.

Media Paliber efektif dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa dikarenakan dalam pelaksanaan, media Paliber memperlihatkan kebersamaan dalam belajar dan *happy learning*. Media Paliber juga berpengaruh untuk dijadikan media pembelajaran, karena media Paliber dibuat dengan berbentuk

lingkaran yang bisa diputar dan berhenti tanda panah pada warna yang dimana ada kotak pertanyaan yang sesuai dengan warna yang terpilih akan dijawab oleh siswa sehingga peserta didik tertarik untuk cubo memutar dan mencoba menjawab pertanyaan yang terpilih.

Hal tersebut sesuai dengan definisi motivasi belajar yaitu, dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁶³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam pengembangan motivasi belajar, guru perlu menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi siswa dengan model pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu cara memudahkan pemahaman siswa, guru dapat menyampaikan isi materi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan saat jam pembelajaran dilaksanakan. Peneliti sudah membuktikan bahwa media Paliber dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar.

⁶³ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Alabeta, 2014), hal.25

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Siswa sebelum menggunakan media Paliber yaitu sebelum diberi perlakuan menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 65,43
2. Implementasi media Paliber terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media Paliber dalam kategori baik diperoleh nilai observasi pertemuan 1 sebesar 38 dan 37 dengan rata-rata 37,5, pada pertemuan ke 2 sebesar 39 dan 38 dengan rata-rata 38,5.
3. Motivasi siswa setelah menggunakan media Paliber kelas IV SDN 72 Rejang Lebong, memperoleh nilai Posttest dengan rata-rata 80,30 dengan keseluruhan skor minimum 56 dan maksimum 95. Presentase Hasil respon siswa motivasi siswa diperoleh 65,32 % diinterpretasikan dengan tingkat tinggi.
4. Pengaruh penggunaan media Paliber terhadap motivasi siswa SDN 72 Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa secara inferensial terdapat peningkatan motivasi siswa yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan besarnya "t" yang peneliti peroleh ($t_0 = 5,095$) dan besarnya "t" yang tercantum pada t_t 1,721 ($5,095 > 1,721$).

Artinya dapat disimpulkan bahwa semakin baik media dan model pembelajaran yang ditampilkan terhadap motivasi siswa, maka motivasi siswa semakin meningkat.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian tentang pengaruh penggunaan media Paliber terhadap motivasi siswa, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan supaya untuk terus menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat aktif, bekerja sama ,bertukar pendapat dalam satu kelompok, dalam kegiatan pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa pun akan semakin membaik.
2. Bagi peserta didik, saat proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa harus berperan aktif agar meningkatkan kualitas belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
3. Bagi pembaca atau peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberitahukan media dan model pembelajaran . Sehingga, saat ada keterkaitan terhadap media dan model pembelajaran yang digunakan maka penelitian ini dapat dijadikan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Media Belajar.1986. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Afif, 2015. Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik. Makassar: Alauddin University Press.
- Ahmadi, A, 2014. Pengembangan Media Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad, 2006. Media Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto, 2011 Media Pembelajaran. Bandung : Satu Nusa.
- Deni Kurniawan, 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Alabeta.
- Depdiknas, 2008. Panduan Penggunaan Alat Peraga di Sekolah Dasar dan Menengah Pertama. Jakarta : direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas, Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Taman Kanak – kanak dan Raudhatul Athfal. Jakarta: Depdiknas.
- Dr. Rfiatul, M.Pd & Samsul. 2015. Melejitnya Pembelajaran dengan Prinsip – Prinsip Belajar. Malang: Intelegensia Media.
- E Mulyasa, 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ekowati, Dyah, 2017. Penerapan Media Paliber (Papan Lingkaran Berputar) Pada Pembelajaran Tematik. Malang : Universitas Muhamaddiyah malang.
- Hamzah, Nina Lamatenggo,*Op. Cit*,
- Heinich, R Molenda, M Russell, J D & Smaldino. 2002. *Intructional Media and Tecnolgy For Learning*, 7th edition. New Jersey : Prentice.
- M . Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah. 2017. Media Pembelajaran. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Marwati, Kusumah, 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif. Jakarta: Kencana.
- Mirna Amir, 2011. Rahasia Mengajar Dengan Kreatif, Inspirasi, dan Cerdas. Jakarta: Logika Galilep.
- Muhammad Khasa, Tuti Khairani Harahap. 2021. Landasan Pendidikan Makassar: CV Tahta Media Group.
- Muhammad Ramli, 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. (Banjarmasin : Antasari Press.

- Nana, Sudjana, 2009. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Nastiti, G Ratnaningsih. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Al Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru*.
- Nursyamsiah, Sari, 2019. Desain Media Pembelajaran Berbasis Spinning Wheel dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah. Padang : Education and Historical Thinking.
- Prastowo Andi, 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta : Kencana.
- Rivai, A Sudjana, N, 1992. Media Pembelajaran. Bandung : penerbit CV Sinar Baru Bandung.
- Riyana C, 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flass. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8, No.2
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Op.Cit*,
- Sadiman AS. 1986. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta : CV Rajawali.
- Sardiman, 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Depok: Rajawali Pres.
- Siti Utami, 2009. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Kota Yogyakarta : UINSK.
- Slameto, 2013. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rajawali Press.
- Trianto, 2010. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyuningsih D, 2015. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Wakhdati Nurrohman Putri. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Journal Of Arabic Education And Literature*,
- Wina Sanjaya, 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana.
- Wina Sanjaya, 2011. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta : Kencana.
- Yudhi Muhadi, Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta : Gaung Perseda Press.

LAMPIRAN

*Lampiran 1***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Penggunaan Media pembelajaran Paliber**

Satuan Pendidikan	: SDN 72 REJANG LEBONG
Tema / Subtema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berahlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang – orang yang ada di sekitar lingkungannya.	4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan pembelajaran, peserta didik mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
2. Melalui diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
4. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat menyajikan laporan hasil percobaan tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai dengan percaya diri.
5. Setelah menggunakan media Paliber (Papan Lingkaran Berputar) siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (orientasi) 2. Guru mengajak siswa untuk bertepuk PPK 3. Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu wajib nasional 4. Guru mengabsensi siswa 5. Guru memberikan ice breaking sebelum pelajaran dimulai agar anak lebih semangat untuk belajar. 6. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 	5 menit

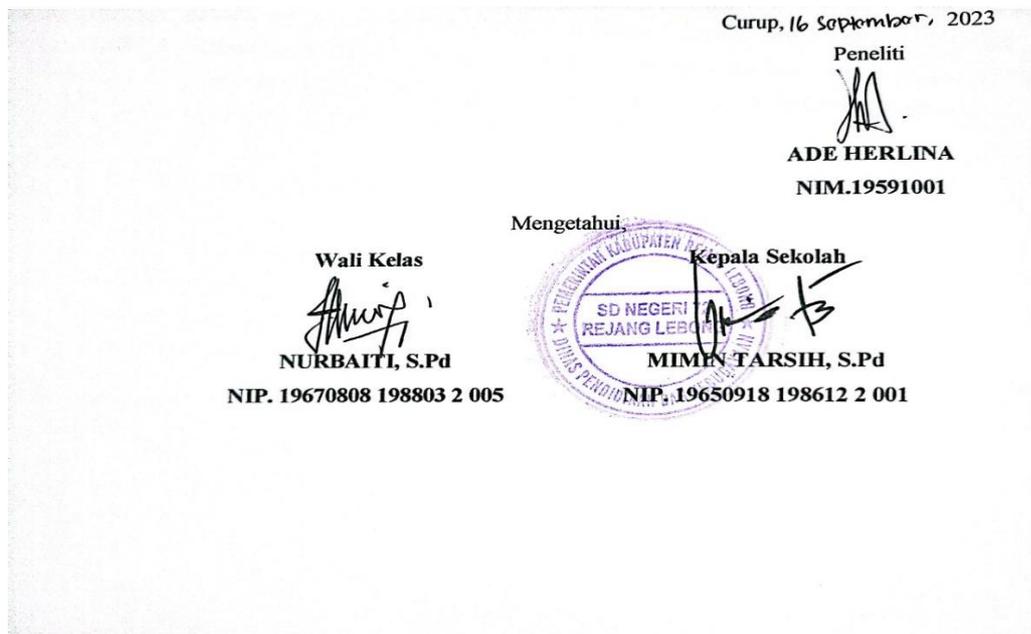
	<p>dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik</p> <p>(Apresiasi)</p> <p>7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (motivasi).</p>	
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menampilkan gambar. <p>Pengelompokan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kelompok. • Guru memberikan penomoran kepada setiap siswa . • Guru melakukan pre-test. • Guru memberikan kesempatan Siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada media Paliber yang telah terpilih pada kotak pertanyaan. • Guru memberikan penguatan • Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan jawaban. 	2 x 65 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama – sama merangkum materi yang telah 	5 menit

	<p>dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a. 	
--	--	--

E. PENILAIAN

Penilaian sikap

Aspek Yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
Rasa ingin Tahu			
Kedisiplinan			
Tanggung Jawab			
Keaktifan			



Lampiran 2

KUISIONER PENELITIAN

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Isilah daftar identitas (nama dan kelas) yang telah disediakan
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL, (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (tidak Pernah).

SELAMAT MENGERJAKAN !

		jawaban
--	--	---------

No	PERNYATAAN	SL	S	KK	J	TP
A Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil						
1.	Saya belajar ketika hanya akan ada ulangan.					
2.	Saya biasanya membaca kembali materi yang telah dibahas di sekolah untuk memperoleh hasil belajar tematik yang lebih baik.					
3.	Saya lebih yakin mencontek pekerjaan rumah milik teman dari pada mengerjakannya sendiri.					
4.	Saya mencari materi pelajaran tematik di internet sebagai media pendukung selain buku.					
5.	Saya lebih suka bekerja sama dengan teman dikelas saat ulangan.					
B. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar						
6.	Saya termotivasi belajar tematik karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.					
7.	Saya merasa jenuh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.					
8.	Saya semangat belajar tematik karena konsep-konsepnya dapat diterapkan.					
9.	Cara guru mengajar membuat saya bingung belajar tematik					
10.	Saya merasa bosan karena belajar tematik yang kurang menarik					
C. Terdapat Harapan dan Cita-cita Masa Depan						
11.	Saya belajar hanya untuk dapat naik kelas					
12.	Saya belajar giat agar mampu berprestasi					
13.	Saya rajin belajar agar menambah wawasan					
D. Terdapat Penghargaan Dalam Belajar						
14.	Saya malas berpendapat dalam diskusi kelas karena					

	tidak mendapatkan pujian atau nilai tambahan.					
15.	Saya tidak termotivasi untuk aktif dalam diskusi karena argument saya sering ditolak.					
16.	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.					
17.	Saya malas belajar karena guru tidak pernah memberikan saya kesempatan untuk menjawab soal.					
E. Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar						
18.	Saya termotivasi dalam belajar tematik karena guru menyajikan materi dalam bentuk media pembelajaran dalam bentuk media Paliber.					
19.	Saya bosan belajar tematik karena penyajian pembelajaran yang tidak menarik.					
20.	Proses pembelajaran tematik yang digunakan guru sangat menarik bagi saya					
21.	Saya merasa kurang tertarik terhadap model pembelajaran tematik yang digunakan oleh guru					
F. Terdapat Lingkungan Belajar yang Kondusif						
22.	Saya semangat belajar karena ruang kelas yang bersih dan suasana kelas yang tertib.					
23.	Saya tidak suka belajar kelompok karena kelas akan menjadi gaduh.					
24.	Saya senang belajar secara berkelompok karena dapat berdiskusi dengan teman kelompok					
25.	Saya merasa terganggu belajar apabila kelas lingkungannya gaduh.					

Lampiran 3

DAFTAR UJI VALIDITAS ANGKET
SISWA KELAS IV SD NEGERI 06 MERIGI

responder	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	total
rsp 1	1	5	4	5	4	4	5	2	3	4	5	3	3	5	3	2	3	5	2	1	2	5	3	5	5	89
rsp 2	2	3	1	1	3	2	4	4	2	3	1	4	5	2	2	1	2	2	3	2	1	4	2	4	4	64
rsp 3	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	153
rsp4	4	2	2	3	2	1	2	1	1	1	5	4	5	1	1	2	4	1	1	2	4	3	5	1	4	62
rsp5	1	1	1	4	1	3	2	2	3	5	4	2	2	4	3	1	4	4	1	3	1	1	2	3	5	63
rsp6	5	4	3	1	5	2	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	2	5	4	5	3	125
rsp7	3	3	4	3	4	1	4	3	1	1	4	3	2	2	4	5	4	5	3	4	5	2	3	1	2	76
rsp8	4	1	5	2	2	3	1	4	4	1	1	2	1	5	2	1	5	1	1	5	3	5	2	5	1	67
rsp9	3	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	5	5	3	4	5	5	3	5	143
rsp10	4	5	1	5	2	2	5	5	1	2	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	5	4	2	5	2	75
rsp11	2	3	4	1	1	4	5	4	3	2	1	5	5	2	4	5	1	4	3	5	2	5	1	1	1	74
rsp12	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	149
rsp13	1	2	3	4	1	3	1	4	1	3	2	5	3	2	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	68
rsp14	5	5	5	2	4	1	3	4	4	2	5	1	4	4	2	4	3	1	1	4	2	5	3	4	5	83
rsp15	4	4	5	4	1	4	4	3	2	5	3	4	5	5	2	4	4	5	1	5	4	5	4	3	3	151
rsp16	1	1	5	2	1	2	3	1	5	4	2	1	1	5	2	3	2	3	4	2	2	3	3	5	2	65
rsp17	2	5	1	1	1	4	3	3	3	2	1	5	4	4	2	5	3	1	2	2	1	4	4	4	4	71
rsp18	5	4	5	5	1	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	2	1	5	5	3	2	5	5	136
rsp19	3	2	1	1	1	1	1	2	4	5	3	2	4	1	4	4	3	1	1	3	4	2	2	2	2	59
rsp20	2	3	4	5	1	5	2	4	2	2	2	4	1	2	1	2	3	4	1	4	3	4	1	1	4	67
rsp21	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	126
rsp22	4	5	4	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	52
rsp23	5	2	3	1	4	1	5	2	4	2	1	5	1	2	4	1	1	1	3	1	2	2	3	3	2	61
	0.504242	0.468455	0.469367	0.478419	0.498525	0.553188	0.436014	0.482088	0.461053	0.43978	0.493646	0.43734	0.471698	0.473604	0.496042	0.520857	0.504978	0.490892	0.455428	0.530734	0.553942	0.52283	0.587942	0.456799	0.486999	

Lampiran 4

**HASIL MOTIVASI AWAL (PRETEST)
SISWA KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG**

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL	
Adelia Septiani	5	5	1	1	1	1	1	5	5	3	1	4	1	5	5	4	5	1	1	1	1	1	2	2	5	1	67
Anabel Diavenia	3	4	5	3	4	5	5	5	5	2	5	4	1	4	5	1	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	97
Delvi Alfian Saputra	4	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	5	5	2	1	1	2	5	1	4	4	5	5	1	5	65
Avika Tri Anjani	5	5	1	2	1	4	3	4	5	3	5	4	1	1	1	2	3	5	3	5	1	2	4	1	4	75	
Bunga Citra Lestari	4	1	4	1	1	5	3	4	4	2	1	2	1	3	3	1	2	1	4	2	3	4	2	3	1	62	
Dwi Apri Lentika	3	2	1	2	2	5	3	5	1	1	5	5	4	1	3	4	5	5	1	1	5	5	1	3	1	74	
Farhan Cahaya Utama	3	1	2	5	1	1	1	2	3	3	1	1	2	5	1	5	4	1	1	5	1	1	5	5	5	5	65
Jeni Saputri	1	5	1	3	1	3	1	4	1	2	2	3	5	1	2	2	3	4	2	4	3	5	1	3	1	63	
Kirana Artian Azzahra	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	5	1	1	2	5	2	1	2	46	
M. Irsyad Arrayan	2	4	3	5	4	2	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	2	4	3	4	2	4	97	
Meisa Anjani	3	5	1	4	1	1	1	5	2	1	5	5	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	4	1	58	
Mirzan Zaydan Wibowo	5	2	2	5	3	5	5	4	3	4	1	4	3	4	3	2	1	4	2	4	4	3	4	2	3	82	
Muhammad Adriano	1	5	1	4	2	3	5	3	1	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	3	2	5	1	4	4	87	
Nazwa Khoirun Nisa	3	4	1	2	1	2	2	1	1	4	3	2	1	3	3	4	3	1	1	1	4	1	1	2	1	52	
Rafael Tito Pratama	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	115	
Ramalia Anita	2	4	1	1	1	4	4	4	2	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	5	4	4	2	2	3	71	
Reyhan Pratama	1	2	4	1	3	3	1	3	2	4	3	1	1	2	3	2	4	1	5	1	5	2	4	1	1	60	
Sahit Saputra	5	4	1	2	3	1	4	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	1	4	5	4	3	5	2	91	
Syafa Azzahra	4	3	1	2	2	2	5	3	1	2	4	1	1	3	2	1	5	2	2	3	1	2	2	2	2	58	
Tristan Alexi Pratama	1	5	2	3	1	4	1	2	1	1	3	5	5	5	1	2	1	5	1	5	3	5	5	4	3	74	
Febyola Zahira Putri	4	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	5	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	5	47	
Razita Ramadhani W	5	4	1	3	1	4	2	1	2	3	4	2	3	5	3	1	3	3	2	4	3	2	1	4	3	69	
M. Sastra Raharja	3	5	3	4	1	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	107	
	0.048260886	0.474199	0.546827	0.531686	0.663914	0.44106	0.558905	0.572416	0.57696	0.511561	0.570951	0.514366	0.459162	0.45176	0.550895	0.518034	0.453295	0.489226	0.553416	0.432383	0.564773	0.429001	0.44696	0.434077	0.477213		

Lampiran 5

**HASIL MOTIVASI AKHIR (POSTTEST)
SISWA KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG**

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
Adelia Septiani	1	5	1	3	1	5	1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	1	4	1	3	1	1	3	4	1	52
Anabel Diavenia	4	2	1	5	4	1	5	5	1	1	4	2	5	4	5	1	1	3	1	4	4	4	1	3	4	75
Delvi Alfian Saputra	3	5	1	3	5	3	4	1	1	1	5	5	3	5	5	4	3	2	5	3	5	5	4	5	3	89
Avika Tri Anjani	1	1	1	1	1	5	1	5	1	3	1	1	4	1	3	5	2	1	1	1	3	3	2	1	5	54
Bunga Citra Lestari	3	5	5	3	1	4	3	4	5	5	1	5	3	2	1	4	1	5	5	2	5	1	5	3	1	82
Dwi Apri Lentika	1	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	4	2	1	4	3	1	4	1	1	1	5	1	4	2	52
Farhan Cahaya Utama	2	3	1	5	1	5	4	5	5	1	3	5	1	4	5	5	3	5	4	5	3	3	4	5	4	91
Jeni Saputri	3	5	1	2	1	4	1	4	2	2	3	1	2	1	4	2	1	3	1	3	1	3	4	3	5	62
Kirana Artian Azzahra	1	1	1	1	1	3	5	3	2	2	2	4	1	2	5	5	1	1	1	3	5	2	2	4	5	63
M. Irsyad Arrayan	4	5	2	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	2	5	5	2	4	5	5	4	3	5	4	101
Meisa Anjani	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	2	1	1	1	1	2	3	3	1	4	1	3	45
Mirzan Zaydan Wibowo	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	2	5	2	5	4	5	5	5	5	3	3	2	5	103
Muhammad Adriano	5	5	4	2	5	3	5	3	4	3	5	1	5	1	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	100
Nazwa Khoirun Nisa	5	1	2	5	1	5	1	5	1	1	5	5	1	4	5	4	1	5	1	5	1	5	4	3	5	81
Rafael Tito Pratama	1	3	1	3	1	5	1	1	3	1	5	4	3	1	1	1	1	4	1	2	5	1	5	5	4	63
Ramalia Anita	1	4	1	5	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	3	1	1	1	5	4	4	4	79
Reyhan Pratama	1	1	3	2	4	5	1	5	2	5	4	2	3	5	3	5	3	5	1	4	3	3	1	5	3	79
Sahit Saputra	5	4	3	5	4	2	5	4	1	4	5	5	5	2	5	2	3	4	5	4	5	5	4	3	4	98
Syafa Azzahra	1	5	1	3	1	1	3	5	1	1	3	3	1	5	5	3	2	5	5	3	3	2	2	4	4	72
Tristan Alexi Pratama	5	5	4	5	1	5	2	3	4	5	5	4	3	3	4	5	1	4	4	2	4	1	5	5	5	94
Febyola Zahira Putri	5	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	38
Razita Ramadhani W	1	2	4	2	5	2	3	4	4	1	1	3	4	2	3	5	4	5	1	1	1	2	5	1	3	69
M. Sastra Raharja	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	116
	0.551457	0.446669	0.626349	0.515995	0.642299	0.424908	0.556679	0.438465	0.597764	0.511708	0.702998	0.536192	0.397972	0.587741	0.421406	0.503156	0.580848	0.517272	0.718824	0.655449	0.479025	0.426517	0.455938	0.523812	0.423948	

Lampiran 6

Daftar Peserta Didik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

No	Nama	L/P
1	Adelia Septiani	P
2	Anabel Diavenia	P
3	Delvi Alfian Saputra	L
4	Avika Tri Anjani	P
5	Bunga Citra Lestari	P
6	Dwi Apri Lentika	P
7	Farhan Cahaya Utama	L
8	Jeni Saputri	P
9	Kirana Artian Azzahra	P
10	M. Irsyad Arrayan	L
11	Meisa Anjani	P
12	Mirzan Zaydan wibowo	L
13	Muhammad Adriano	L
14	Nazwa Khoirun Nisa	P
15	Rafael Tito Pratama	L
16	Ramalia Anita	P
17	Reyhan Pratama	L
18	Sahit Saputra	L
19	Syafa Azzahra	P
20	Tristan Alexi Pratama	L
21	Febyola Zahira Putri	P
22	Razita Ramadhani W	L
23	M. Sastra Raharja	L

Lampiran 7 Dokumentasi

Uji Validitas Angket Motivasi Belajar SDN 06 Merigi



Membagikan Angket Motivasi Belajar Untuk Uji Validasi



Menjelaskan tata cara mengerjakan lembar Angket untuk uji validitas



Siswa Mengerjakan lembar angket motivasi belajar yang sudah dibagikan

Lampiran 8



Mengantar Surat Izin Penelitian di SDN 72 Rejang Lebong



Peneliti Izin Kepada Wali Kelas untuk Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 9



Peneliti memberikan *Pretest* dan Menjelaskan Ketentuan Menjawab Soal



Peserta Didik Mengerjakan *Pretest*

Lampiran 10

Peneliti Melakukan Pembelajaran Menggunakan Paliber



Siswa memutar media paliber



Siswa mengambil salah satu pertanyaan pada kotak pertanyaan sesuai warna yang terpilih pada media paliber

Lampiran 11

Peneliti Melakukan *Posttest*



Lampiran 12

PEDOMAN OBSERVASI

OBSERVER 1

PEDOMAN OBSERVASI

Penggunaan Media Pembelajaran Paliber

Petunjuk !

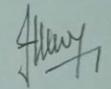
1. Pedoman ini berisikan pertanyaan tentang apa yang dilakukan dalam proses belajar
2. Tiap pertanyaan tersedia tiga pilihan, yaitu :
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.

No	Pertanyaan	B	C	K
1	Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa	✓		
2	Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		
3	Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	✓		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
5	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari.	✓		
6	Peserta didik mengamati media pembelajaran berupa media Paliber	✓		
7	Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan dengan rinci.	✓		
8	Guru melakukan penilaian pretest kepada peserta didik	✓		
9	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang tanaman padi melalui buku paket.	✓		

10	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing tentang apa yang diketahui tentang tanaman padi		✓	
11	Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi	✓		
12	Peserta didik dan guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	✓		
13	Guru menjelaskan bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung	✓		

Curup, 16-9-2023

Observer



(NURBAITI, S.pd),
NIP 19670808190803005

*Lampiran 13***PEDOMAN OBSERVASI****OBSERVER 2**

PEDOMAN OBSERVASI
Penggunaan Media Pembelajaran Paliber

Petunjuk !

1. Pedoman ini berisikan pertanyaan tentang apa yang dilakukan dalam proses belajar
2. Tiap pertanyaan tersedia tiga pilihan, yaitu :
B : Baik
C : Cukup
K : Kurang
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.

No	Pertanyaan	B	C	K
1	Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa	✓		
2	Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		
3	Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	✓		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
5	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari.	✓		
6	Peserta didik mengamati media pembelajaran berupa media Paliber	✓		
7	Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan dengan rinci.	✓		
8	Guru melakukan penilaian pretest kepada peserta didik	✓		
9	Peserta didik mengumpulkan informasi tentang tanaman padi melalui buku paket.		✓	

10	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing tentang apa yang diketahui tentang tanaman padi		✓	
11	Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi	✓		
12	Peserta didik dan guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	✓		
13	Guru menjelaskan bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung	✓		

Curup, 16...9... 2023

Observer



(inlan permata sari)

Lampiran 15

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH	
	Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	

Nomor	: 629 /ln.34/FT/PP.00.9/07/2023	20 Juli 2023
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

**Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Ade Herlina
NIM	: 19591001
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Paliber dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema Peduli terhadap Mahluk Hidup Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 20 Juli s.d 20 Oktober 2023
Tempat Penelitian	: SDN 72 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/367 /IP/DPMPTSP/VII/2023

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 629/In.34/FT/PP.00.9/07/2023 tanggal 20 Juli 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Ade Herlina/Belumai I, 25 Agustus 2000
NIM	: 19591001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Media Paliber dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 72 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 25 Juli 2023 s/d 20 Oktober 2023
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 25 Juli 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong





ZULKARNAIN, SH
 Pembina, IV a
 NIP. 19751010200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 72 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 17


PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 72 REJANG LEBONG
NPSN 10700803 TERAKREDITAS B
 Jln. DI. panjaitan gang ABD.Manaf RT.03/RW.03
 Kelurahan Talang Benih Kabupaten Rejang Lebong.
 Telp. 082374957657

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 42/21/22 / SDN 72/TT/DIKBUD/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIMIN TARSIH, S.Pd
 NIP : 19650918 198612 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 72 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Ade Herlina
 NIM : 19591001
 Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 72 Rejang Lebong Dalam rangka penyusunan skripsi Dengan judul “Pengaruh Media Paliber Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, . September 2023

Kepala SDN 72 Rejang Lebong,


 MIMIN TARSIH, S.Pd
 NIP. 19650918 198612 2 001

Lampiran 18



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ADE HEWLINA
 NIM : 1981001
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN GURU MADRASAH
 ISTIDYAH
 PEMBIMBING I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1
 PEMBIMBING II : Agus Ryan Oktari, M.Pd.1
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Dajang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

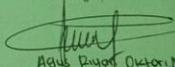


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ADE HEWLINA
 NIM : 1981001
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN GURU MADRASAH
 ISTIDYAH
 PEMBIMBING I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1
 PEMBIMBING II : Agus Ryan Oktari, M.Pd.1
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 72 Dajang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1
 NIP. 198412092011 01 2009

Pembimbing II, 
 Agus Ryan Oktari, M.Pd.1
 NIP. 1981 0818 2019 03 1008

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	6/05/2023	Konsultasi bagian sampul		
2	29/05/2023	Perbaikan bab 1,2 & 3 tambah teori		
3	10/07/2023	laju ke kni 2 perlatan + pindah ke bab III		
4	14/07/2023	ACC Kisi 2 perlatan input sk		
5	25/10/2023	Konsultasi hasil bab IV perbaikan		
6	29/11/2023	ACC perbaikan, cek abstrak dll		
7	4/12/2023	ACC Ujian		
8				

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	04/10/2023	Perubahan masih perlu diperbaiki mulai dari bagian latar, pengisian paragraf. Lembar perlu diperbaiki lagi		
2	08/10/2023	Alur latar belakang masalah Perumusan		
3	27/10/2023	Kajian Dalaman Maksudkan Sama-bada, Spasi Samakan lanjut buat bab III		
4	17/10/2023	ACC bab 1, 2, 3 lanjut ke penelitian		
5	25/11/2023	Perumusan Bab 9		
6	30/11/2023	Body Not di buat lagi		
7	5/12/2023	Langsung semua		
8	8/12/2023	ACC Ujian		